CEMINDO GEMILANG

PT CEMINDO GEMILANG TBK
Head Office
Gama Tower, 43rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940, Indonesia
Phone: +62 21 2188 9999 I Facsimile: +62 21 2188 9991
www.cemindo.com | www.semenmerahputih.com

Jakarta, 30 Oktober 2026
No. Ref.: 621 /CG-DIR/X/2026

Jakarta, 30 October 2026
Ref. No.: 621 /CG-DIR/X/2026

Kepada Yth.
1) **DIREKTUR PENILAIAN PERUSAHAAN**
PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
2) **KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL, KEUANGAN DERIVATIF, DAN BURSA KARBON OTORITAS JASA KEUANGAN (''OJK'')**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

To.
1) ***DIRECTOR OF LISTING***
PT BURSA EFEK INDONESIA ("IDX")
Gedung Bursa efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
2) ***CHIEF EXECUTIVE OF THE CAPITAL MARKET SUPERVISORY, DEVERATIVE FINANCE AND CARBON EXCHANGE FINANCIAL SERVICE AUTHORITY ("OJK")***
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710

Perihal: **Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2026 (''Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2026'')**

Re.: ***Submission of the Consolidated Interim Financial Reports of PT Cemindo Gemilang Tbk and Subsidiaries for the Nine-Month ended September 30, 2026 (the "Financial Statements of 3rd Quarter 2026")***

Dengan hormat,

Sebagai pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025, bersama ini PT Cemindo Gemilang Tbk (**''Perseroan''**) menyampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2026, yang sudah termasuk Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagaimana terlampir dan akan dipublikasikan dalam Situs Web BEI dan Situs Web Perseroan; dan

2) Perubahan pada pos Total Aset dan Total Kewajiban Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2026 dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anak untuk buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 **adalah kurang dari 20%**.

Terima kasih atas perhatiannya.

Dear Sir/Madam,

*In compliance with the Regulation of Regulation of Indonesian Stock Exchange Number I-E on the Information Disclosure Obligation, Attachment of Decree of Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00087/BEI/12-2025 dated December 12, 2025, we, PT Cemindo Gemilang Tbk (the **"Company"**) hereby would like to submit the following documents:*

1) *the Financial Statements of 3rd Quarter 2026, which includes the Board of Directors' Statement of Responsibilities for the Company's Financial Statements of 3rd Quarter 2026 is attached herein and will be published in IDX's Website and the Company's Website;*

2) *The change of the Total Assets and Total Liabilities as stated in the Financial Statements of 3rd Quarter 2026 to be compared to the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2025 **is less than 20%.***

Thank you for your kind attention.

Hormat kami, / *Best Regards,*
PT CEMINDO GEMILANG TBK

Surindro Kalbu Adi
Presiden Direktur / *President Director*

Ameesh Anand
Direktur/*Director*

Lamp./ *Encl.*

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025/
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

CEMINDO GEMILANG

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
Head Office
Gama Tower 43th Floor, Jl. H.R. Rasuna
Said, Kav. C 22, Jakarta Selatan-Indonesia
Phone +62 21 2188 9999 Fax +62 21 2188 998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN PADA TANGGAL-TANGGALTERSEBUT
PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surindro Kalbu Adi
   Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
   Jl HR Rasuna Said Kav C 22
   Jakarta Selatan 12560
   Nomor telepon : (021) 2188 9999
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ameesh Anand
   Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 43
   Jl HR Rasuna Said Kav C 22
   Jakarta Selatan 12560
   Nomor telepon : (021) 2188 9999
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPOSIBILITY FOR PRESENTATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE
MONTHS PERIODS
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

We, the undersigned:

1. *Name : Surindro Kalbu Adi*
   Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
   Jl HR Rasuna Said Kav C 22
   Jakarta Selatan 12560
   Nomor telepon : (021) 2188 9999
   Position : President Director

2. *Name : Ameesh Anand*
   Office address : Gedung Gama Tower Lt 43
   Jl HR Rasuna Said Kav C 22
   Jakarta Selatan 12560
   Phone number : (021) 2188 9999
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. *We are responsible for PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Surindro Kalbu Adi
Presiden Direktur /*President Director*

Ameesh Anand
Direktur /*Director*

30 Oktober 2026 /*October* 30 *2026*

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	515.510	2h,2l,5,36	562.778	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.287	2h,2l,5d,36	1.624	*Restricted banks*
Piutang				*Account receivable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	720.581	2l,6,36	642.424	*Third parties, net*
Pihak berelasi	66.846	2l,6,20a,36	14.858	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	173.906	2l,7,36	143.795	*Third parties, net*
Pihak berelasi	80.597	2l,7,20a,36	77.764	*Related parties*
Persediaan, neto	1.736.566	2l,8	1.646.043	*Inventories, net*
Pajak dibayar dimuka	123.675	2p,15a	43.469	*Prepaid taxes*
Uang muka dan				
biaya dibayar dimuka				*Advance and prepayment*
Pihak ketiga	373.580	9	87.793	*Third parties*
Pihak berelasi	383	9,20a	2.511	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	8.509		13.932	*Loan to related party*
Tagihan pengembalian pajak	-	2p,15b	2.192	*Claims for tax refund*
Aset lancar lainnya	15.715	10	248	*Other current assets*
Aset lancar yang dimiliki untuk dijual	151	2u	151	*Current assets held for sale*
JUMLAH ASET LANCAR	**3.817.306**		**3.239.582**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENTASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	44.165	2p,15b	60.248	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	-	11	5.283	*Investment in associate*
Aset hak guna, neto	118.648	2k,13	98.019	*Right of use assets, net*
Aset tetap, neto	12.481.799	2j,2k,12	12.838.965	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	3.755	2p,15e	3.812	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	263.725	14	274.456	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**12.912.092**		**13.280.783**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**16.729.398**		**16.520.365**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.832.227	2l,23,36	1.723.971	*Short-term bank loans*
Utang				*Account payable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	1.005.706	2l,16,36	783.489	*Third parties, net*
Pihak berelasi	971.242	2l,16,20a,36	922.990	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	270.412	2l,17,36	273.368	*Third parties, net*
Pihak berelasi	231.492	2l,17,20a,36	176.428	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33.770	2r	37.477	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	253.282	2l,18,36	262.189	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak				*Contract liabilities*
Pihak ketiga	42.401	2l,19	217.618	*Third parties*
Pihak berelasi	1.482.073	2l,19,20a	1.309.482	*Related parties*
Utang pajak	32.421	2p,15c	28.480	*Taxes payable*
Pinjaman dari		20a,36		*Loan from*
Pihak berelasi	260.800	2l, 20a	265.800	*Related parties*
Deposit jangka pendek dari pelanggan				*Short term deposit from customer*
Phak berelasi	-	20a	17.501	*Related party*
Instrumen keuangan derivatif	-	2m	5.861	*Derivative financial instruments*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	681.092	2l,2q,23,36	594.793	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	117.099	2k,2l,22,36	63.150	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.080	21,36	3.807	*Consumer financing liabilities -*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.217.097**		**6.686.404**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhi tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.141.331	2l,2q,23,36	6.109.168	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	96.518	2k,2l,22,36	137.202	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.515	21,36	3.893	*Consumer financing liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	132.779	2r,24	123.202	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	524.431	2p,15e	526.914	*Deferred tax liabilities, net*
Utang lain-lain	-	2l,17,36	1	*Other payables*
Provisi untuk reklamasi	14.306	36	12.562	*Provision for reclamation*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.912.880**		**6.912.942**	***TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**14.129.977**		**13.599.346**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Equity attributable to equity holders of the parent entity:***
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2025: Rp500) per saham (angka penuh) Modal dasar - 25.600.000.000 (2025: 25.600.000.000) saham d*item*patkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2025: 17.125.504.000 saham)	8.562.752	25,37	8.562.752	*Share capital, Rp500 (2025: Rp500) par value per share (full amount) Authorized - 25,600,000,000 (2025: 25,600,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2025: 17,125,504,000 shares)*
Disagio saham	(1.653.900)	26	(1.653.900)	*Discount on stock*
Akumulasi rugi	(4.016.886)		(3.778.679)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	(621.650)		(532.387)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.270.316		2.597.786	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	329.105		323.233	*Non-controling interests*
JUMLAH EKUITAS	**2.599.421**		**2.921.019**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.729.398**		**16.520.365**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**Catatan/ *Notes***	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	7.472.862	2v,2x,27	6.429.311	***Revenue from contract with the customers, net***
Beban pokok pendapatan	(6.076.878)	2v,29	(5.066.492)	***Cost of revenues***
Laba bruto	**1.395.984**		**1.362.819**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(566.175)	2v,30a	(528.294)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(282.913)	2v,30b	(278.837)	*General and administrative expenses*
Pendapatan/(beban) operasi lain	(61.385)	31	(46.372)	*Other operating income/(expenses)*
Laba operasi	485.511		509.316	*Operating profit*
Rugi selisih kurs keuangan, net	(292.806)	34	(184.890)	*Loss on foreign exchange net*
Pendapatan keuangan	26.582	32	33.650	*Finance income*
Biaya keuangan	(444.000)	33	(513.684)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(10.301)		(8.120)	*Share in loss of associate*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(235.014)**		**(163.728)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Tangguhan	71		(25.969)	*Income tax (expenses)/benefit Deferred*
	71		(25.969)	
RUGI TAHUN BERJALAN	**(234.943)**		**(189.697)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive** Income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				*Items that not will be reclassified to profit or loss*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.608		-	*Income on remeasurement of defined benefit plan*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				*Items that may be reclassified to profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(89.263)		(35.238)	*Foreign currency translation adjustment*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(321.598)**		**(224.935)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Loss for The Period Attributable To:***
Pemilik entitas induk	(240.815)		(186.820)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	5.872		(2.877)	*Non-controlling interest*
	(234.943)		**(189.697)**	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Period Attributable To:***
Pemilik entitas induk	(327.470)		(222.058)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	5.872		(2.877)	*Non-controlling interest*
	(321.598)		**(224.935)**	

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Modal saham/ *Capital stock*	Disagio saham/ *Discount on stock*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Translation difference on Subsidiaries financial statement*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada 31 Desember 2024	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(463.021)**	**(3.626.884)**	**11.054**	**2.830.001**	**321.126**	**3.151.127**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-		*Additional paid in capital*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(186.820)	-	(186.820)	(2.877)	(189.697)	*Loss for the period*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(34.684)	-	(554)	(35.238)	-	(35.238)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo pada 30 September 2025	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(497.705)**	**(3.813.704)**	**10.500**	**2.607.943**	**318.249**	**2.926.192**	***Balance as of September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (Continued)
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBR 30, 2026 AND 2025

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Modal saham/ *Capital stock*	Disagio saham/ *Discount on stock*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Translation difference on Subsidiaries financial statement*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada 31 Desember 2025	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(543.441)**	**(3.778.679)**	**11.054**	**2.597.786**	**323.233**	**2.921.019**	***Balance as of December 31, 2025***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(240.815)	-	(240.815)	5.872	(234.943)	*Loss for the period*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	2.608	-	2.608	-	2.608	*Re-measurement gain of employees benefit liabilities*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(87.820)	-	(1.443)	(89.263)	-	(89.263)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo pada 30 September 2026	**8.562.752**	**(1.653.900)**	**(631.261)**	**(4.016.886)**	**9.611**	**2.270.316**	**329.105**	**2.599.421**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FOR THE NINE-MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.339.830		6.017.144	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, dan beban usaha lainnya	(6.135.932)		(4.964.985)	*Cash paid to suppliers and other operating activities*
Pembayaran kas kepada karyawan	(398.827)		(373.859)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	26.582		33.650	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	14.992		-	*Tax refund received*
Pembayaran pajak penghasilan	-		(89)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**846.645**		**711.861**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(237.615)		(175.736)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.517		10.280	*Proceeds of assets disposal*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(236.098)**		**(165.456)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan/(Pembayaran) pinjaman pihak berelasi	423		(5.217)	*Proceed/(Repayments) from related parties loans*
(Penurunan)/Kenaikan bank yang dibatasi	337		(79.553)	*(Decrease)/Increase in restricted banks*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3.192.177		4.030.721	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3.083.921)		(4.415.476)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	115.569		6.857.416	*Proceeds form long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(476.498)		(6.549.053)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(3.268)		(74.298)	*Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(429.697)		(513.684)	*Payment of financing costs*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(684.878)**		**(749.144)**	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan/(Penurunan) neto kas dan setara kas	**(74.331)**		**(202.739)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	27.063		(2.316)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	562.778		640.498	*Cash and cash equivalents beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**515.510**		**435.443**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				***Components of cash and cash equivalent:***
Kas	1.383		1.547	*Cash*
Bank	244.467		130.236	*Bank*
Deposito berjangka	269.660		303.660	*Time deposit*
	515.510		**435.443**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nomor 13 tanggal 11 Juni 2026, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Cemindo Gemilang Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0040813.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 24 Juni 2026 dimana notifikasi tersebut telah diterima dan dicatat dalam Basis Data Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-AH. 01.03-0176473 tanggal 24 Juni 2026

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik *grinding* Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 13 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated June 11, 2026, which obtained Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Cemindo Gemilang Tbk. based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0040813.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 24, 2026. The notification was received and recorded in the Database of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH. 01.03-0176473 dated June 24, 2026.

The Company is domiciled in South Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 South Jakarta, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain lain.

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan dItempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.

WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 YEAR 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.000.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752. Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752. A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to September 30, 2026, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
8 September 2021/ *September 8, 2021*	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares*	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 12 tanggal 11 Juni 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari SH., M.Kn yang perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0367977. Pada tanggal 30 September 2026 perubahan pengurus sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on the Deed of Meeting Resolution Statement No. 12 dated June 11, 2026, drawn up before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0367977. On dated September 30, 2026, changes in management are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Liu Chang I (Tony Liu)	Jacqueline Sitorus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Wahyu Budi Susetyo	Mahmuddin Yasin	*Independent Commissioner*
Komisaris	Joko Rahardjo Abumanan (Djoko Rahardjo Abumanan)	-	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Surindro Kalbu Adi	Liu Chang I (Tony Liu)	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Vince Erlington Indigo	*Vice President Director*
Direktur	Ameesh Anand	Ameesh Anand	*Director*
Direktur	Dae Ho Lee	Surindro Kalbu Adi	*Director*
Direktur	Oza Guswara	-	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Wahyu Budi Susetyo	Mahmuddin Yasin	*Chairman*
Anggota	Djuaman	Djuaman	*Member*
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady	Pradeep Kumar Kilpady	*Member*

Grup mempunyai 3.433 dan 3.888 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group had 3,433 and 3,888 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were compltieted and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 30 September.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to September 30.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221:Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*).
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *Item-Item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach).*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short- duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such Items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
ii) Rights arising for mother contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the Items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations and goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint ventures are shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate and joint ventures. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan joint ventures mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi. Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) dan Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”) dan Chinfon Cement Corporation (“CCC”) dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in associates and joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group’s investment in its associate and joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint ventures are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and joint ventures and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss. Upon loss of significant influence over the associate and joint ventures, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and joint ventures and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity’s in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. (“CI“) and Chinfon Vietnam Holding (“CVH”) whose functional currency is United States Dollar (“US Dollar”) and Chinfon Cement Corporation (“CCC”) with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah/AS$1	17.998	16.782	*Rupiah/AS$1*
Rupiah/SGD 1	14.072	13.069	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/RMB 1	2.685	2.401	*Rupiah/RMB 1*
Rupiah/EUR 1	20.427	19.753	*Rupiah/EUR 1*
Rupiah/CHF 1	21.596	21.274	*Rupiah/CHF 1*
Rupiah/VND 1	0.70	0,64	*Rupiah/VND 1*
Rupiah/JPY 100	11.436	10.759	*Rupiah/JPY 100*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.
Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai relalisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichover is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	15 - 50	6,67% - 2,00%	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 - 50	25,00% - 2,00%	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	1 - 2	100,00% - 50,00%	*Tools and other equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an Item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the Item is derecognized.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(iii) Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewaberdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

(iv) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier hasthe substantive substitution right, then the asset is not identified;

(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(iii) At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

(iv) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this rightwhen it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions abouthow and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

   (a) the Group has the right to operate the asset; or
   (b) the Group designed the asset in a waythat predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	5 - 10	*Land*
Tambang	3 - 46	*Quarry*
Bangunan	3 - 15	*Buildings*
Kapal	3 - 15	*Vessels*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. Lease (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use ("ROU") assets

The Group recognizes ROU assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the ROU asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Grup sebagai pesewa

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

The Group as Lessor

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. As required by PSAK 109, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non- lease components, the Group applies PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui lab rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through*'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menulusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward- looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 30 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and loan from related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long- term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain- lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.
Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivative dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti swap tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak forward mata uang asing dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri.

Pada saat insepsi hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *Item* atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged Item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivative dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *Item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *Item* lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas *Item* lindung nilaian.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL yaitu dalam cadangan lindung nilai atas arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi. Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari *Item* indung nilaian.

Grup menggunakan kontrak forward mata uang sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti, serta kontrak komoditas forward untuk eksposur terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya. Lihat Catatan 10 untuk lebih rinci.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged Item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged Item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged Item.*

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of th cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged Item.

The Group uses forward currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments, as well as forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses. Refer to Note 10 for more details.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Grup hanya menetapkan elemen spot dari kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Elemen forward diakui di PKL dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah sebagai bagian dari biaya atas cadangan lindung nilai.
Jumlah yang terakumulasi dalam PKL dicatat, tergantung sifat dari pendasar transaksi lindung nilai. Jika transaksi yang dilindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan *Item* non- keuangan, jumlah akumulasi dalam ekuitas dihapus dari komponen ekuitas yang terpisah dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas lindung nilaian. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di PKL untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku jika prakiraan transaksi yang lindung nilai dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan.
Untuk lindung nilai atas arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di PKL direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode di mana arus kas lindung nilaian mempengaruhi laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under cost of hedging reserve.
The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non financial Item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non- financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the each of reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to Items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to Items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax Items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *Item* beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.
Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense Item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.
Final tax is scoped out from PSAK 212.

q. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Grup mengakui provisi atas liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Omnibus Law No. 2 Tahun 2022. Provisi tersebut dihitung menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.
Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 30 September 2026.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat. jumlah kewajiban. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi akan diganti, misalnya, berdasarkan kontrak asuransi, penggantian tersebut diakui sebagai aset terpisah, tetapi hanya jika penggantian tersebut hampir pasti. Beban yang berkaitan dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi setelah dikurangi penggantian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for employee service entitlements

The Group recognized provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Government Regulation in Lieu of Omnibus Law No.2 Year 2022. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.
Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, for example, under an insurance contract, the reimbursement is recognized as a separate asset, but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to a provision is presented in the statement of profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan menggunakan tarif sebelum pajak saat ini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Aset dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa pengadaan di bawah ini, karena Grup biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, when appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. Assets held for sale are measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan cashback tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Program poin loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin yang akan ditukarkan setiap tiga bulan dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w.Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

z. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim

Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim dalam estimasi dan asumsi, jika diperlukan. Penilaian ini mencakup berbagai kemungkinan dampak terhadap Grup tersebut karena risiko fisik dan transisi. Meskipun Grup yakin model bisnis dan produknya akan tetap dapat bertahan setelah transisi ke perekonomian rendah karbon, hal- hal terkait perubahan iklim meningkatkan ketidakpastian dalam estimasi dan asumsi yang mendasari beberapa *Item* dalam laporan keuangan. Meskipun risiko terkait perubahan iklim saat ini mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pengukuran, Grup terus memantau dengan cermat perubahan dan perkembangan yang relevan, seperti undang- undang baru terkait perubahan iklim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

z. Climate related matters

The Group considers climate-related matters in estimates and assumptions, where appropriate. This assessment includes a wide range of possible impacts on the Group due to both physical and transition risks. Even though the Group believes its business model and products will still be viable after the transition to a low-carbon economy, climate-related matters increase the uncertainty in estimates and assumptions underpinning several Items in the financial statements. Even though climate-related risks might not currently have a significant impact on measurement, the Group is closely monitoring relevant changes and developments, such as new climate-related legislation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z . Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim (lanjutan)

Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah:

a. Masa manfaat aset tetap. Ketika menelaah nilai sisa dan perkiraan masa manfaat aset, Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim, seperti perundang- undangan dan peraturan terkait perubahan iklim yang mungkin membatasi penggunaan aset atau memerlukan belanja modal yang signifikan (Catatan 2j).
b. Penurunan nilai aset non-keuangan. Nilai pakai dapat dipengaruhi dalam beberapa cara yang berbeda khususnya oleh risiko transisi, seperti undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dan perubahan permintaan terhadap produk- produk Grup. Meskipun Grup telah menyimpulkan bahwa tidak ada asumsi terkait perubahan iklim yang menjadi asumsi utama dalam pengujian *goodwill* pada periode 30 September 2026, Grup mempertimbangkan ekspektasi peningkatan biaya emisi, peningkatan permintaan barang yang dijual oleh UPK terkait, dan kenaikan biaya yang harus dibayar terhadap persyaratan pendauran yang lebih ketat dalam prakiraan arus kas dalam menilai jumlah nilai pakai (Catatan 2e).
c. Pengukuran nilai wajar. aset yang dicatat pada nilai wajar, Grup mempertimbangkan dampak risiko fisik dan transisi dan apakah investor akan mempertimbangkan risiko tersebut dalam penilaiannya. Grup meyakini bahwa saat ini Grup tidak terkena risiko fisik yang parah, namun meyakini bahwa investor, sampai batas tertentu, akan mempertimbangkan dampak risiko transisi dalam penilaian mereka, seperti peningkatan persyaratan efisiensi energi bangunan karena undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim. serta meningkatnya permintaan penyewa terhadap bangunan rendah emisi (Catatan 2d).
d. Liabilitas purnaoperasi. Dampak undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam memperkirakan waktu dan biaya di masa depan dalam penghentian salah satu fasilitas manufaktur Grup (Catatan 2t).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Climate related matters (continued)

The Items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are:

a. Useful life of fixed assets. When reviewing the residual values and expected useful lives of assets, the Group considers climate-related matters, such as climate- related legislation and regulations that may restrict the use of assets or require significant capital expenditures (Note 2j).
b. Impairment of non-financial assets. The value-in-use may be impacted in several different ways by transition risk in particular, such as climate-related legislation and regulations and changes in demand for the Group's products. Even though the Group has concluded that no single climate-related assumption is a key assumption for the period September 30, 2026 test of goodwill, the Group considered expectations for increased costs of emissions, increased demand for goods sold by the Group's relevant CGU, and cost increases due to stricter recycling requirements in the cash-flow forecasts in assessing value-in-use amounts (Note 2e).

c. Fair value measurement. For assets carried at fair value, the Group considers the effect of physical and transition risks and whether investors would consider those risks in their valuation. The group believes it is not currently exposed to severe physical risks, but believes that investors, to some extent, would consider impacts of transition risks in their valuation, such as increasing requirements for energy efficiency of buildings due to climate-related legislation and regulations as well as tenants' increasing demands for low-emission buildings (Note 2d).

d. Decommissioning liability. The impact of climate-related legislation and regulations is considered in estimating the timing and future costs of decommissioning one of the Group's manufacturing facilities (Note 2t).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa. Penjelasan lebih rinci mengenai piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. Further details regarding receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.
Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.
While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK / *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES*

Entitas dan Kegiatan Usaha/ *Entity and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage ofOwnership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminated*	
		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service*	2015	70%	70%	85.825	89.653
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	2013	98%	98%	600.340	529.271
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service*	2011	49%	49%	124.765	112.875
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying*	2012	49%	49%	55.143	42.250
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ *Port service*	2014	99%	99%	423.032	267.230
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	100%	100%	3.867.490	3.579.069
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ Indirect ownership through MM					
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ *Aggregate quarrying*	1997	49%	49%	55.289	57.545
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ Indirect ownership through CI					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ *Investment company*	1996	100%	100%	1.103.920	1.029.336
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrik semen/ *Cement manufacturing*	1992	70%	70%	2.422.865	2.295.990
Entitas asosiasi/ *Associated entity*					
CIMAD Holdings Ltd. ("CIMAD") Mauritius Pabrikasi semen/ Cemen manufacturing	2024	50%	50%	1.115.021	888.441

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

TMG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2014. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-35552.40.10.2014 tanggal 20 November 2014.

Anggaran Dasar TMG beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta No. 23 pada tanggal 29 Juli 2026 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dalam Surat Keputusannya No. AHU-0081327.AH.01.02 TAHUN 2026,tanggal 26 Agustus 2026. Pemberitahuan penerimaan penyampaian Laporan Tahunan TMG telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat tertanggal 1 September 2026 No. AHU-AH.01-0093966

Ruang lingkup kegiatan utama TMG menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha di bidang angkutan laut dan pelayanan laut.

TMG berkedudukan dan berkantor pusat di Gama Tower, lantai 42, Jl, H.R.Rasuna Said, Kavling C22, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan - Indonesia.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menaikkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 60%. Di bulan September 2025, Pemegang saham TMG lainnya, PT Mulia Tirta Jaya, menurunkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 1% sehingga persentase kepemilikan Perusahan di TMG menjadi 99%. Sejak tanggal 9 September 2025, laporan keuangan TMG dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan TMG tidak lagi diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

TMG was established based on the Notarial Deed No. 15 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., dated November 12, 2014. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-35552.40.10.2014 dated November 20, 2014

TMG's Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment was stipulated in Notarial Deed No. 23 dated July 29, 2026, executed before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Java. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law through Decree No. AHU-0081327.AH.01.02 of YEAR 2026 dated August 26, 2026. The notification regarding the submission of TMG's Annual Report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, as stated in the letter dated September 1, 2026, No. AHU-AH.01-0093966.

According to the Articles of Association, TMG's main business activities comprise marine transportation services and port-related services.

TMG's head office is located at Gama Tower, 42th Floor, Jl. H.R.Rasuna Said, Kavling C22, Kelurahan Karet Kuningan, South Jakarta - Indonesia.

On August 14, 2025, the Company increased its ownership interest in TMG to 60%. In September 2025, TMG's shareholder, PT Mulia Tirta Jaya, reduced its ownership interest in TMG to 1%, resulting in the Company's ownership interest in TMG increasing to 99%. Since September 9, 2025, TMG's financial statements have been consolidated into the Company's consolidated financial statements and TMG was no longer treated as an associate entity.

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura. Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H., MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13- 02 Samsung Hub, Singapore. CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H., MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekas City, West Java, Indonesia. MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

Anggaran Dasar ANP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 05 tertanggal 4 Agustus 2026 sehubungan dengan laporan tahunan dan perubahan maksud dan tujuan ANP, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0075058.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 13 Agustus 2026. Pemberitahuan penerimaan penyampaian Laporan Tahunan ANP telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat tertanggal 13 Agustus 2026 dengan No. AHU-AH.01-0080943.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Gama Tower, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan, Indonesia. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang pertambangan.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

The Articles of Association of ANP have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 05 dated August 4, 2026, drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in connection with the annual report and changes to ANP's purposes and objectives. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-0075058.AH.01.02.TAHUN 2026 dated August 13, 2026. The notification of receipt of ANP's Annual Report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01-0080943 dated August 13, 2026.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Gama Tower, 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta, Indonesia. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of mining industry.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara LEN No. 25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gipsum.

Pemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready-mix concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") (continued)

Based on the Deeds of Minutes No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal December 24, 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (initially surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by oleh State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No.6 of Drs. Atrino Leswara, S.H.

KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., MM menyetujui konversi utang menjadi modal pada KPPN menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN") (continued)

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022 of Laurens Gunawan S.H., M.Kn., MM approved the conversion of payable to shares in KPPN to 5,145,000 shares, or amounted to Rp5,145, equivalent to 49% of shares ownership in KPPN.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	1.383	1.430	*Cash*
Bank	245.754	163.612	*Bank*
Deposito berjangka	269.660	399.360	*Time deposit*
	516.797	**564.402**	
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	(1.287)	(1.624)	*Less: restricted funds*
Kas dan setara kas	**515.510**	**562.778**	***Cash and cash equivalents***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	1.132	1.053	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	250	377	*United States Dollar*
	1.382	1.430	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank

b. Banks

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk.	24.453	22.648	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.350	1.327	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.000	11.344	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.679	5.275	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	2.550	2.698	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.376	1.428	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20	20	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19	2.593	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10	11	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	5	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1	1	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
	45.463	47.350	
			China Yuan
Yuan China			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	4	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	4	4	

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk.	127.137	87.255	*PT Bank Permata Tbk.*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	30.294	-	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Bangkok Bank Public Company Limited	5.557	5.333	*Bangkok Bank Public Company Limited*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.466	535	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd	226		*CTBC Bank Co., Ltd*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	146	83	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	111	104	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	43	41	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	36	34	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	9	9	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	8	7	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade*
Bank of China Ltd.	3	2	*Bank of China Ltd.*
Bank for Foreign Trade of Vietnam	-	1.365	*Bank for Foreign Trade of Vietnam*
	165.036	94.768	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Bank of China Ltd.	22.397	6.488	*Bank of China Ltd.*
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	6.129	3.277	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	4.098	-	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.160	475	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.*
Bank for Investment and Development Vietnam	583	447	*Bank for Investment and Development Vietnam*
Bangkok Bank Public Company Limited	302	5.040	*Bangkok Bank Public Company Limited*
CTBC Bank Co., Ltd	189	607	*CTBC Bank Co., Ltd*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	167	166	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	108	98	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)*
United Overseas Bank Limited	82	176	*United Overseas Bank Limited*
SinoPac Financial Holdings Company Limited	36	212	*SinoPac Financial Holdings Company Limited*
Vietnam Rusia Joint Venture Bank Bank for Foreign Trade of Vietnam	-	4.494	*Vietnam Rusia Joint Venture Bank Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Vietnam Prosperity Joint Stock Bank	-	10	*Vietnam Prosperity Joint Stock Bank*
	35.251	21.490	
	245.754	**163.612**	

c. Deposito berjangka / *c. Time deposit*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dong Vietnam			***Vietnamnese Dong***
Vietin Bank – Hai Phong Branch	96.605	124.160	*Vietin Bank*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	62.550	36.480	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	34.750	32.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	20.850	-	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Chinatrust Commercial Bank Ltd	20.850	51.200	*Chinatrust Commercial Bank Ltd*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	20.155	-	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)*
Bangkok Bank Public Company Limited	13.900	-	*Bangkok Bank Public Company Limited*
Vietnam Rusia Joint Venture Bank for Foreign Trade of Vietnam	-	126.720	*Vietnam Rusia Joint Venture Bank for Foreign Trade of Vietnam*
SinoPac Financial Holdings Company Limited	-	19.200	*SinoPac Financial Holdings Company Limited*
United Overseas Bank Limited	-	9.600	*United Overseas Bank Limited*
	269.660	**399.360**	

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dong Vietnam	4,75% - 9,30%	4,00% - 4,75%	*Vietnamnese Dong*

d. Bank yang dibatasi penggunaannya / *d. Restricted banks*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	845	258	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT OCBC NISP Tbk.	442	1.102	*PT OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	264	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	1.287	**1.624**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan) / *d. Restricted banks (continued)*

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 23).

Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2026, bank yang dibatasi penggunaannya dari MM pada PT Bank Mandiri Tbk. sebesar RpNihil merupakan rekening amanat terkait pemasokan produk kepada kontraktor untuk Proyek The Premiere MTH, Proyek Pembangunan Jembatan Pulau Kalimantan-Pulau Laut dan Proyek Sekolah Rakyat Banten dan sebesar Rp1.150 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pemasokan produk kepada kontraktor untuk Proyek CATL Indonesia Buli Battery Factory.

As of September 30, 2026, restricted banks from MM in PT Bank Mandiri Tbk. amounted to RpNil represents escrow accounts in connection with products supply to contractors for The Premiere MTH Project, Kalimantan Island-Laut Island Bridge Construction Project and Project Sekolah Rakyat Banten and amounted to Rp1,150 in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in connection with products supply to contractors for CATL Indonesia Buli Battery Factory Project.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan (Catatan 23).

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company (Note 23).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
PT Aneka Bangun Usaha	45.476	14.537	*PT Aneka Bangun Usaha*
PT Sumatera Anugerah TeknindoPerkasa	43.050	40.945	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Jaya Prima Agung	41.001	48.589	*PT Jaya Prima Agung*
PT Nawasena Mandiri Perkasa	29.447	29.447	*PT Nawasena Mandiri Perkasa*
PT Remicon Widyaprima	21.561	15.612	*PT Remicon Widyaprima*
PT Adhimix Precast Indonesia	17.681	26.630	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Aliet Sakatha Rahayu	17.148	17.148	*PT Aliet Sakatha Rahayu*
PT Sumber Nugraha Berjaya	14.467	24.023	*PT Sumber Nugraha Berjaya*
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	13.896	13.896	*PT Bhakti Buana Makmur Distributor*
PT Aslink Mandiri	13.435	10.410	*PT Aslink Mandiri*
PT Citra Beton	12.402	6.360	*PT Citra Beton*
PT Power Block Indonesia	11.075	6.956	*PT Power Block Indonesia*
PT Mataram Agung	10.999	12.129	*PT Mataram Agung*
PT Mega Adhitama Sejati	10.248	9.198	*PT Mega Adhitama Sejati*
PT Satria Putra Persada	10.015	12.790	*PT Satria Putra Persada*
PT Selancar Sukses Sejahtera	9.274	5.730	*PT Selancar Sukses Sejahtera*
PT Dewadaru Karyautama Jaya	8.740	5.283	*PT Dewadaru Karyautama Jaya*
PT Kayong Aluminium Nusantara	8.703	-	*PT Kayong Aluminium Nusantara*
CV Tunas Baru Perkasa	7.605	4.364	*CV Tunas Baru Perkasa*
PT Murado Tangkas Abadi	7.270	7.143	*PT Murado Tangkas Abadi*
PT Sinergi Mandiri Perkasa	7.236	8.095	*PT Sinergi Mandiri Perkasa*
PT Karya Utama Group	5.398	4.802	*PT Karya Utama Group*
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	5.386	4.843	*PT Mitra Abadi Lintas Generasi*
PT Bina Mandiri Prima Persada	4.706	4.331	*PT Bina Mandiri Prima Persada*
PT Duma Jaya Beton	4.153	-	*PT Duma Jaya Beton*
PT Karya Logistik Nusantara	4.106	-	*PT Karya Logistik Nusantara*
PT Sahabat Badak Indonesia	4.090	-	*PT Sahabat Badak Indonesia*
PT Mitra Ganda Perkasa	4.077	4.866	*PT Mitra Ganda Perkasa*
CV Valz Sukses Mandiri	3.457	3.521	*CV Valz Sukses Mandiri*
PT Agung Beton Persada Utama	3.408	-	*PT Agung Beton Persada Utama*
PT Sapta Buana Indonesia	3.111	3.252	*PT Sapta Buana Indonesia*
PT Korsa Persada Asia	3.103	5.627	*PT Korsa Persada Asia*
PT Yasa Patria Perkasa	2.737	3.284	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT Belitung Cipta Reka	2.625	-	*PT Belitung Cipta Reka*
PP Ashfri Minarta, KSO	-	3.635	*PP Ashfri Minarta, KSO*
Saldo dipindahkan	411.086	357.446	*Balancing carried forward*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consists of: (continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Saldo pindahan	411.086	357.446	*Balancing carried forward*
PT Ridelmel Tri Jaya	-	2.530	*PT Ridelmel Tri Jaya*
PT Cipta Mortar Utama	-	7.556	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	-	6.206	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Rekagunatek Persada	-	7.554	*PT Rekagunatek Persada*
PT Batam Indonesia Gemilang	-	3.010	*PT Batam Indonesia Gemilang*
PT Mitha Sarana Niaga	-	2.567	*PT Mitha Sarana Niaga*
PT Semen Indogreen Sentosa	-	4.808	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Sumber Urip Sejati	-	26.465	*PT Sumber Urip Sejati*
PT Trias Beton Perkasa	-	2.853	*PT Trias Beton Perkasa*
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	-	2.778	*PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri*
SA Premium	-	4.313	*SA Premium*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar)	137.727	70.438	*Others (each below Rp2.5 Billion)*
Sub-total usaha semen	548.813	498.524	*Sub-total cement business*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha produk beton			*Concrete products*
PT Sinoma Development Indonesia	77.574	18.882	*PT Sinoma Development Indonesia*
China State Construction Overseas Development Shanghai	46.581	10.517	*China State Construction Overseas Development Shanghai*
PT Multi Karya Cemerlang	25.864	21.856	*PT Multi Karya Cemerlang*
PP-Urban, KSO	8.272	8.272	*PP-Urban, KSO*
PT Marga Maju Mapan	8.230	15.852	*PT Marga Maju Mapan*
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.613	8.580	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	7.516	-	*PT Indonesia Pondasi Raya Tbk*
ADHI-ACSET KSO	7.121	-	*ADHI-ACSET KSO*
HK-Etona KSO	6.507		*HK-Etona KSO*
PT Totalindo Eka Persada	6.273	6.312	*PT Totalindo Eka Persada*
PTJasa Marga Toll Road Maintenance	5.375	3.577	*PTJasa Marga Toll Road Maintenance*
PT Global Papua Abadi	5.132	-	*PT Global Papua Abadi*
PT Adhi Persada Beton	2.661	3.261	*PT Adhi Persada Beton*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	2.556	3.105	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
PT Glitter Indo Pratama	2.853	-	*PT Glitter Indo Pratama*
PT Sinar Alia Topaz	-	3.292	*PT Sinar Alia Topaz*
PT Wijaya Karya Tbk.	-	5.041	*PT Wijaya Karya Tbk.*
PT PP Urban	-	43.939	*PT PP Urban*
PT Polabaja Pantongraha	-	3.025	*PT Polabaja Pantongraha*
PT Hakaaston	-	6.058	*PT Hakaaston*
PT Harmoni Jaya Sejahtera	-	2.697	*PT Harmoni Jaya Sejahtera*
CSCEC ZMDQ JO	-	2.780	*CSCEC ZMDQ JO*
Penta Ocean-Toyo-Rinkai-PP-Wika-Jakon Consortium	-	7.785	*Penta Ocean-Toyo-Rinkai-PP-Wika-Jakon Consortium*
Asri-Praya, KSO	-	4.958	*Asri-Praya, KSO*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2,5 Miliar)	55.361	63.452	*Others (each below Rp2,5 Bilion)*
Sub-total usaha beton siap pakai	275.489	243.241	*Sub-total ready-mix concrete*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha lain-lain			*Others*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	6.481	7.465	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Jui Shin Indonesia	2.562	-	*PT Jui Shin Indonesia*
PT Semen Baturaja Tbk.	1.560	4.731	*PT Semen Baturaja Tbk.*
PT Semen Grobogan	1.215	2.246	*PT Semen Grobogan*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	3.746	5.763	*Others (each below Rp2,5 Bilion)*
Sub-total usaha lain-lain	15.564	20.205	*Sub-total others*
Jumlah piutang usaha	839.866	761.970	*Total trade receivable*
Penyisihan penurunan nilai	(119.285)	(119.546)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha – pihak ketiga	**720.581**	**642.424**	***Trade receivable – third parties***
Piutang usaha – pihak berelasi (Catatan 20a)	66.846	14.858	*Trade receivables – related parties (Note 20a)*
Piutang usaha, neto	**787.427**	**657.282**	***Trade receivables, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	565.527	466.551	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 31 hari	77.170	65.339	*1 – 31 days*
31 – 60 hari	21.623	14.509	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	10.842	5.984	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	112.265	104.899	*Over 90 days*
	787.427	657.282	
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	119.285	119.546	*Past due and impaired*
	906.712	776.828	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(119.285)	(119.546)	*Allowance for impairment*
	787.427	**657.282**	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	119.546	108.020	*Beginning balance*
Penambahan/(pembalikan), neto	(261)	11.526	*Addition/(reversal), net*
Saldo akhir	**119.285**	**119.546**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on segmentation are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi			*Related parties*
Usaha semen	31.303	1.755	*Cement business*
Usaha beton siap pakai	25.889	3.467	*Ready mix business*
Usaha lain-lain	9.654	9.636	*Other business*
	66.846	**14.858**	
	30 Juni 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen	548.813	498.524	*Cement business*
Usaha beton siap pakai	275.489	243.241	*Ready mix business*
Usaha lain-lain	15.564	20.205	*Other business*
	839.866	761.970	
Penyisihan penurunan nilai	(119.285)	(119.546)	*Allowance for impairment losses*
	720.581	**642.424**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Beberapa piutang usaha milik Grup pada tanggal 30 September 2026, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 23).

Several trade receivables own by the Group as of September 30, 2026, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bangkok Bank	53.978	60.949	*Bangkok Bank*
Sinoma (suzhou) Constrution Co, ltd	39.256	16.691	*Sinoma (suzhou) Constrution Co, ltd*
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	19.109	22.809	*PT Sumatera Utara Perkasa Semen*
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	4.014	3.778	*PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*
PT Semeru Surya Semen	2.796	4.349	*PT Semeru Surya Semen*
PT Sinoma Development Indonesia	5	35.542	*PT Sinoma Development Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.5 Milyar)	68.449	13.378	*Others (each below Rp 2,5 Billion)*
Jumlah piutang lain-lain	187.607	157.496	*Total other receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(13.701)	(13.701)	*Allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	173.906	143.795	*Other receivables – third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20a)	80.597	77.764	*Related parties (Note 20a)*
Piutang lain-lain, neto	**254.503**	**221.559**	***Other receivables, net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	13.701	5.881	*Beginning balance*
Penambahan, neto	-	7.820	*Addition, net*
Saldo akhir	**13.701**	**13.701**	***Ending balance***

Berdasarkan penilaian manajemen atas piutang lain-lain yang masih beredar per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup meyakini bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai piutang.

Based on management's assessment on the outstanding other receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO / *8. INVENTORIES, NET*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Suku cadang	1.071.602	1.070.962	*Spare parts*
Bahan baku dan penolong	366.442	240.671	*Raw and indirect materials*
Barang dalam proses	196.974	194.714	*Work in progress*
Barang jadi	153.482	197.082	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	9.399	805	*Goods in transit*
	1.797.899	1.704.234	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(61.333)	(58.191)	*Allowance for decline in market values and obsolescene of inventories*
Saldo akhir	**1.736.566**	**1.646.043**	***Ending balance***

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES, NET (continued)

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	58.191	58.376	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama periode berjalan	3.142	(185)	*Provision during current period*
Saldo akhir	**61.333**	**58.191**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup sejumlah Rp1.722.801 dan Rp1.618.843, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp1.947.922 dan Rp1.511.907. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories held by the Group totaling to Rp1,722,801 and Rp1,618,843, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp1,947,922 and Rp1,511,907 respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang muka pembelian dan operasional			*Advance for purchase and operational*
Pihak ketiga	332.705	56.607	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20a)	198	2.511	*Related parties (Note 20a)*
Biaya dibayar di muka	44.317	34.443	*Prepaid expenses*
Total uang muka pembelian dan operasional	377.220	93.561	*Total advance for purchase and operational*
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	(3.257)	(3.257)	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	**373.963**	**90.304**	***Advances and prepayments, net***

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Instrumen keuangan derivatif	15.138	-	*Derivative financial instruments*
Lain-lain	577	248	*Others*
Total	**15.715**	**248**	***Total***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURES

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
CIMAD Holdings Ltd	-	5.283	*CIMAD Holdings Ltd*
Total	**-**	**5.283**	***Total***

Pada tanggal 13 Februari 2024, CI, anak perusahaan, menyelesaikan transaksi penyertaan modal saham secara tidak langsung ke Ciment de Madagascar dan Alpha Ciment Madagascar SA yang berlokasi di Madagaskar melalui CIMAD Holdings Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 50% dengan nilai AS$2.326.300 (setara dengan Rp37.597.660.600 (nilai penuh). Pada tanggal 16 Desember 2024, CI melakukan penyertaan modal saham tambahan dengan nilai AS$1.800.000 (setara dengan Rp29.091.600.000 (nilai penuh), sesuai dengan persentase kepemilikan CI di CIMAD Holdings Ltd., yaitu sebesar 50%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

On February 13, 2024, CI, a subsidiary, completed an indirect share capital investment transaction to Ciment de Madagascar and Alpha Ciment Madagascar SA located in Madagascar through CIMAD Holdings Ltd. with a 50% ownership percentage of US$2,326,300 (equivalent to Rp37,597,660,600 (full amount). On December 16, 2024, CI acquire additional share capital investment amounting to US$1,800,000 (equivalent to Rp29,091,600,000 (full amount), in accordance with CI's ownership percentage in CIMAD Holdings Ltd., which is 50%. This investment is recorded using equity method

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan menaikkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 60%. Di 30 September 2025, Pemegang saham TMG lainnya, PT Mulia Tirta Jaya, menurunkan persentase kepemilikannya di TMG menjadi 1% sehingga persentase kepemilikan Perusahan di TMG menjadi 99%. Sejak tanggal 14 Agustus 2025, laporan keuangan TMG dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan TMG tidak lagi diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

On August 14, 2025, the Company increased its ownership interest in TMG to 60%. In September 30, 2025, TMG's shareholder, PT Mulia Tirta Jaya, reduced its ownership interest in TMG to 1%, resulting in the Company's ownership interest in TMG increasing to 99%. Since August 14, 2025, TMG's financial statements have been consolidated into the Company's consolidated financial statements and TMG was no longer treated as an associate entity.

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025, total revenues and loss for the years then ended are as follows

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
CIMAD Holdings Ltd			*CIMAD Holdings Ltd*
Total aset	1.115.021	881.071	*Total assets*
Total liabilitas	1.028.254	837.884	*Total liabilities*
Rugi komprehensif	(20.028)	59.879	*Comprehensive loss*

12. ASET TETAP, NETO / *12. FIXED ASSETS, NET*

Mutasi di periode 30 September 2026 / *In period September 30, 2026 Movements*

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	30 September / *September 30, 2026*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	674.472	2.008	(455)	-	-	676.025	*Land*
Pengembangan tanah	416.887	4.121	-	21.547	35.826	478.381	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	5.010.263	44.083	(847)	5.717	110.308	5.169.524	*Building and structure*
Mesin dan peralatan	15.027.705	42.225	(20.771)	7.093	305.459	15.361.711	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.130.959	23.112	(54.471)	248.365	4.470	1.352.435	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	191.662	4.326	(218)	107	2.396	198.273	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	22.290	640	-	-	1.179	24.109	*Tools and other equipment*
Pembangunan dalam proses	298.552	50.529	(20.609)	(282.829)	2.483	48.126	*Construction in progress*
Jumlah	**22.772.790**	**171.044**	**(97.371)**	**-**	**462.121**	**23.308.584**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Pengembangan tanah	248.475	9.171	-	-	21.353	278.999	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	1.778.555	109.630	(581)	-	81.070	1.968.674	*Building and structure*
Mesin dan peralatan	6.723.023	430.189	(19.001)	(17)	242.816	7.377.010	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	996.919	52.563	(50.560)	-	3.503	1.002.425	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	166.387	8.852	(121)	17	2.218	177.353	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	20.466	739	-	-	1.119	22.324	*Tools and other equipment*
Jumlah	**9.933.825**	**611.144**	**(70.263)**	**-**	**352.079**	**10.826.785**	***Total***
Nilai buku	**12.838.965**					**12.481.799**	***Book value***

Mutasi di tahun 2025 / *2025 Movements*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	674.472	-	-	-	-	674.472	*Land*
Pengembangan tanah	409.698	3.963	-	-	3.226	416.887	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.929.045	9.370	(438)	62.363	9.923	5.010.263	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	14.874.020	54.922	(23.633)	94.879	27.517	15.027.705	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.134.528	39.622	(43.667)	73	403	1.130.959	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	183.750	10.955	(49)	(3.197)	203	191.662	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	21.524	659	-	-	107	22.290	*Tools and other equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	110.918	393.893	(15.331)	(154.118)	(36.810)	298.552	*Constructions in-progress*
	22.337.955	**513.384**	**(83.118)**	**-**	**4.569**	**22.772.790**	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Pengembangan tanah	235.503	11.118	-	-	1.854	248.475	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	1.644.872	133.044	(86)	(6.325)	7.050	1.778.555	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	6.159.277	551.241	(15.651)	7.029	21.127	6.723.023	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	968.372	64.431	(36.191)	-	307	996.919	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	154.104	12.815	(27)	(704)	199	166.387	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	19.092	1.274	-	-	100	20.466	*Tools and other equipment*
	9.181.220	**773.923**	**(51.955)**	**-**	**30.637**	**9.933.825**	
Nilai buku neto	**13.156.735**					**12.838.965**	***Net book value***

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

Depreciation expenses for the years were charged to:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga pokok penjualan	587.625	548.247	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 30a)	3.869	4.177	*Selling and distribution expenses (Notes 30a)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 30b)	19.650	27.291	*General and administrative expenses (Note 30b)*
	611.144	**579.715**	

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bangunan dan sarana	25.030	32.716	*Machineries under installation*
Mesin dalam pemasangan	5.275	4.041	*Buildings and structure*
Lain-lain	17.821	261.795	*Others*
	48.126	**298.552**	

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2026:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Mesin dalam pemasangan	30%-99%	1-2 tahun/*years*	*Machinery under installations*
Bangunan dan sarana	30%-85%	1-2 tahun/*years*	*Buildings and infrastructures*
Lain-lain	70%-90%	1-2 tahun/*years*	*Others*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga jual aset tetap	1.517	10.280	*Sales proceeds*
Nilai buku	(744)	(10.242)	*Net book value*
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap neto	**773**	**38**	*(Loss)/gain on disposal of fixed assets, net*

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.810.287 dan Rp12.699.749 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks with insurance coverage of Rp10,810,287 and Rp12,699,749, respectively, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan konsolidasi posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 23).

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 21 dan 22).

Per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in (Note 23).

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Notes 21 and 22).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no carrying amount of temporarily unused fixed assets.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

Mutasi di periode 30 September 2026:

In period September 30, 2026 Movements:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	30 September / *September 30, 2026*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	*Vessel*
Tanah	12.871	344	-	-	-	13.215	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	57.063	52.652	(56.252)	-	-	53.463	*Building*
Jumlah biaya perolehan	**251.075**	**52.996**	**(56.252)**	**-**	**-**	**247.819**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	79.365	23.042	-	-	-	102.407	*Vessel*
Tanah	7.867	1.132	-	-	-	8.999	*Land*
Tambang	9.048	1.526	-	(1.341)	-	9.233	*Quarry*
Gedung	56.776	8.008	(56.252)	-	-	8.532	*Building*
Jumlah akumulasi amortisasi	**153.056**	**33.708**	**(56.252)**	**(1.341)**	**-**	**129.171**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku	**98.019**					**118.648**	***Book value***

Mutasi di tahun 2025

2025 Movements

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kapal	153.611	-	-	-	-	153.611	*Vessels*
Tanah	58.026	1.891	(47.046)	-	-	12.871	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	56.664	399	-	-	-	57.063	*Buildings*
Total biaya perolehan	**295.831**	**2.290**	**(47.046)**	**-**	**-**	**251.075**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Kapal	48.643	30.722	-	-	-	79.365	*Vessels*
Tanah	53.297	2.316	(47.746)	-	-	7.867	*Land*
Tambang	7.903	1.897	-	-	(752)	9.048	*Quarry*
Gedung	43.290	13.486	-	-	-	56.776	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**153.133**	**48.421**	**(47.746)**	**-**	**(752)**	**153.056**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**142.698**					**98.019**	***Net book value***

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan) / *13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini / *Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban penjualan dan distribusi (catatan 30a)	25.514	24.711	*Selling and distribution expenses (Note 30a)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 30b)	8.194	10.345	*General and administrative expenses (Note 30b)*
	33.708	**35.056**	

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perpanjangan hak atas tanah, neto	65.243	78.444	*Extension of landrights, net*
Jaminan jangka panjang			*Long-term deposits*
Pihak ketiga	42.975	38.791	*Third parties*
pihak berelasi	15.946	15.946	*related parties*
Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka	57.234	47.587	*Prepaid mining license fee*
Uang muka proyek dan aset tetap	30.140	61.377	*Advance for projects and fixed assets*
Uang muka pembelian tanah	22.719	5.117	*Advance for purchasing of land*
Lainnya	29.468	27.194	*Others*
	263.725	**274.456**	

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.

Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka adalah biaya lisensi eksploitasi atas sumber daya mineral (batu gamping dan tanah liat) yang digunakan oleh CCC.

Prepaid mining license fee represent to Licensing fee of exploitation for mineral resources (limestone and clay mines) that utilized by CCC.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	51.457	20.275	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan - pasal 22	7.712	-	*Witholding income tax - article 22*
Pajak Penghasilan - pasal 23	834	-	*Witholding income tax - article 23*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	56.496	23.194	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan - pasal 23	3.635	-	*Witholding income tax - article 23*
Pajak Penghasilan - pasal 22	2.278	-	*Witholding income tax - article 22*
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	1.217	-	*Witholding income tax - article 4(2)*
Pajak piutang lainnya	46	-	*Other tax receivables*
Pajak Penghasilan - pasal 25	-		*Witholding income tax - article 25*
Total	**123.675**	**43.469**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claim for tax refund*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar			***Current***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - STP 2021	-	2.192	*Value Added Tax - STP 2021*
Tidak lancar			***Non-current***
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2020	12.810	12.810	*Value Added Tax – STP 2020*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			*Claim for corporate income tax refund:*
- 2025	8.739	10.022	*2024 -*
- 2024	13.034	13.034	*2023 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	9.582	24.382	*Claim for corporate income tax refund*
Total	**44.165**	**60.248**	

Perusahaan

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai-tahun 2020, dan PPN STP 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp279.121. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 21-23 Juni 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp73.979. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima hasil atas banding tersebut.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN 2020 sebesar Rp12.810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

Pada tanggal 31 Agustus 2026, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa Pajak Penghasilan Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk Tahun Pajak 2020. Putusan tersebut mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sehingga masih terdapat kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp21.020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan masih menunggu Surat Pelaksanaan Putusan Banding.

The Company

Withholding income tax, Value Added Tax-year 2020, and VAT STP 2020

On June 3, 2022, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp279,121. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. On June 21-23, 2023, the Company received the objection result stated that the Company's objection is partially accepted. On September 15, 2023, the Company sent an appeal letter to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 amounting to Rp73,979. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's appeal has not yet been communicated to the Company.

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company paid the tax bill on August 10, 2022, through deductions from excess VAT tax payments for June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by tax office.

On August 31, 2026, the Company received a Tax Court Decision for Withholding Tax Articles 15, 22, 23, 26, and 4(2), and Value Added Tax (VAT), for the 2020 fiscal year. The decision partially granted the Company's appeal and resulted in an additional tax liability of Rp21,020. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting the issuance of the Tax Appeal Decision Implementation Letter.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2021, dan PPN STP 2021

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp167.491. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada tanggal 25 sampai 29 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan. Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait dengan hasil keputusan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 22, 4(2) dan PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp12.571. Pada tanggal 15 Desember 2025, perusahaan menerima putusan banding pengadilan pajak yang mengabullkan sebagian banding dan pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp357.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas PPN Januari-Agustus 2021 dan Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.896 melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2021.

Pada tanggal 18 September 2024, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Juli 2024 sebesar Rp5.191. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp4.316 dan selisih sebesar Rp875 merupakan pemotongan atas Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas PPN September-Desember 2021. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak dan mengakui jumlah tersebut sebagai tagihan pengembalian pajak per 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Mei, Juni, Juli, September, Oktober 2021 sebesar Rp2.579. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp2.579.

Pada tanggal 20 Februari 2026, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (”SKPPKP”) atas PPN Maret, April, Agustus 2021 sebesar Rp1.142. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp1.142.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Withholding income tax, Value Added Tax - year 2021, and VAT STP 2021

On August 1, 2023, the Company received an tax assessment letters of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2021 totaling to Rp167,491. On October 5, 2023, the Company sent an objection letters to the tax office. On July 25 to 29, 2024, the Company received the objection results stated that the Company’s objections are partially accepted. On October 18, 2024, the Company sent an appeal letters to the Tax Court related to the objection result of tax assessment letter of SKPKB for withholding taxes Articles 22, 4(2), and VAT for year 2021 amounting to Rp12,571. On December 15, 2025, the Company has received the Tax Court’s appeal decision, which partially granted the Company’s appeal. Accordingly, the remaining tax payable amounts to Rp357.

On August 31, 2023, the Company received Tax Collection Letters for VAT January-August 2021 and the Company has paid such tax collection letters amounting to Rp3,896 through deduction of overpayment claim for corporate income taxes year 2021.

On September 18, 2024, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of July 2024 amounting to Rp5,191. The Company has received the refund amounting to Rp4,316 and the difference amounting to Rp875 is deduction of Tax Collection Letters for VAT September-December 2021. The Company believes that such amount will be refunded by DGT and recognize the amount as claims for tax refund as of December 31, 2024.

On August 5, 2025, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of May, June, July, September, October 2021 amounting to Rp2,579. The Company has received the refund amounting to Rp2,579.

On February 20, 2026, the Directorate General of Tax (“DGT”) issued Advance Tax Overpayment Refund Letter (“SKPPKP”) of VAT of March, April, August 2021 amounting to Rp1,142. The Company has received the refund amounting to Rp1,142.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan - 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp11.533. Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan bayar tersebut sebesar Rp10.438 setelah dikurangkan dengan SKPKB atas pajak penghasilan 21, 23 dan pajak pertambahan nilai bulan December dan STP pajak pertambahan nilai December dan pajak penghasilan 22 sebesar Rp1.095.

Pajak Penghasilan Badan - 2024

Pada tanggal 17 dan 20 April 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 13.034 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan 15 Masa Januari–Desember 2024, sebesar Rp 2.059. Perusahaan setuju dengan hasil ketetapan tersebut. Pengembalian kelebihan pembayaran akan dikurangkan dengan SKPKB sehingga pengembalian yang akan diterima adalah sebesar Rp 10.975.

Entitas anak

Pajak Penghasilan Badan – 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.294, Rp41.661 lebih besar laba fiskal dari yang dilaporkan oleh ANP sebesar Rp31.367 (rugi fiskal). ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.123 pada 24 Mei 2022, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 14 Juli 2023, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP. Pada 7 September 2023, ANP mengajukan surat banding pajak ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 1 Desember 2025, Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruhnya atas banding ANP. Dengan demikian rugi pajak neto menurut pengadilan pajak sejumlah Rp30.036.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Corporate Income Tax - 2023

On April 25, 2025, the Company received an tax assessment letters of SKPLB for Corporate Income Tax ("CIT") with total amount Rp11,533. On May 20, 2025, the Company received refund for overpayment amounting to Rp10,438 after deducted with SKPKB for withholding tax articles 21, 23 and value added tax December and STP value added tax December and withholding tax article 22 with total amount of Rp1,095.

Corporate Income Tax - 2024

On April 17 and 20, 2026, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (PPh) for the 2024 Tax Year amounting to Rp 13,034 and a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Articles 21, 23, and 15 for the January–December 2024 Period, amounting to Rp 2,059. The Company agrees with the results of these assessments. The refund of the overpayment will be deducted from the SKPKB so that the refund to be received will be Rp 10,975.

The Subsidiaries

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp2,593 and the calculation of the 2020 taxable income of Rp10,294, Rp41,661 is higher than the taxable income reported by ANP, which amounted to Rp31,367 (a fiscal loss) ANP received the tax refunds of Rp2,123 on May 24, 2022 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

ANP did not accept the tax assessment letter and submitted a tax objection letter on July 11, 2022. On July 14, 2023, the Tax Office issued a decision letter which rejected the ANP's objection. On September 7, 2023, the Company submitted tax appeal letter to Tax Court.

On December 1, 2025, the Tax Court rendered a decision fully granting ANP appeal. Accordingly, the net tax loss as determined by the Tax Court amounted to Rp30,036.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2023, MM menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kurang bayar PPh badan tahun 2020 sebesar Rp109.807. Selanjutnya, MM mengajukan surat keberatan atas SKP tersebut pajak pada 11 Juli 2023.

Pada tanggal 5 April 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan putusan yang menolak keberatan MM dan menambahkan kekurangan pembayaran sebesar Rp11.903, sehingga nilai kurang bayar menjadi Rp121.710. Pada tanggal 13 Juni 2024, MM mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas nilai kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding MM yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.520 dan perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp27.230. Hal ini berbeda dengan catatan MM yaitu rugi fiskal Rp61.360.

Pada tanggal 5 Februari 2026, MM menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.520.

Pada tanggal 12 Maret 2026, MM mengajukan Peninjauan Kembali atas rugi fiskal tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MM sedang dalam proses Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Pajak Penghasilan Badan – 2024

Pada tanggal 06 April 2026, MM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2024, Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Desember 2024, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember 2024. MM setuju dengan hasil ketetapan tersebut. Atas jumlah pajak yang kurang dibayar berdasarkan SKPKB tersebut, MM telah melakukan pembayaran pada tanggal 20 Mei 2026.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax – 2020 (continued)

On July 5, 2023, MM received tax assessment letter ("SKP") for underpayment of corporate income tax 2020 amounting to Rp109,807. Further, MM filed an objection letter of the SKP on July 11, 2023.

On April 5, 2024, the Directorate General of Taxes (DGT) issued a decision rejecting the MM's objection and adding a shortfall of Rp11,903, bringing the underpayment value to Rp121,710. On June 13, 2024, MM filed an appeal letter to the Tax Court for its underpayment amount

On December 29, 2025, the Tax Court partially granted MM's appeal which stated an overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp1,520 and determined taxable income for the 2020 fiscal year of Rp27,230. This amount differed from MM's records, which reflected taxable loss of Rp61,360.

On February 5, 2026, MM received tax refunds amounting to Rp1,520.

On March 12, 2026, the Company filed a Judicial Review for tax loss 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MM is still in the process of Judicial Review to the Supreme Court.

Corporate Income Tax – 2024

On April 6, 2026, MM received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2024 Fiscal Year Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax for the December 2024 Period, and Article 23 Income Tax for the December 2024 Period. MM agreed with the results of the assessment. For the amount of tax underpayment based on the SKPKB, MM has made payment on May 20, 2026.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2019

Pada tanggal 4 Oktober 2024 MM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, dan PPN sebesar Rp18.307. MM setuju sebagian atas koreksi PPh Pasal 21, 23, dan 26 sebesar Rp2.471. Pada tanggal 19 Desember 2024, MM mengajukan surat keberatan pajak atas kurang bayar PPh Badan dan PPN sebesar Rp15.836. Pada tanggal 30 Desember 2024, MM membayar sebagian kurang bayar PPN sebesar Rp1.267. Pada tanggal 31 Oktober 2025, DJP mengeluarkan putusan yang menerima keberatan PPh Badan Perusahaan dan mengurangi kurang bayar PPN sebesar Rp3.641, sehingga nilai kurang bayar PPN menjadi Rp5.273. Pada tanggal 18 Desember 2025, MM mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas nilai kurang bayar sebesar Rp4.005.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan putusan banding.

Pajak Penghasilan Badan – 2021

Pada 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021 yang menghasilkan kurang bayar pajak sebesar Rp98, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan LEN, lebih bayar sebesar Rp3.335.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp88 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Atas selisihnya sebesar Rp3.247 telah diajukan keberatan pada tanggal 6 Januari 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.

Pada tanggal 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran terkait Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp98. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Subsidiaries (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - 2019

On October 4, 2024, MM received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26, and VAT amounting to Rp18,307. MM partially agreed to the correction of Income Tax Articles 21, 23, and 26 amounting to Rp2,471. On December 19, 2024, MM filed a tax objection letter for the underpayment of Corporate Income Tax and VAT amounting to Rp15,836. On December 30, 2024, MM partially paid the VAT underpayment of Rp1,267. On October 31, 2025, the Directorate General of Taxes issued a decision accepting the Company's Corporate Income Tax objection and reducing the VAT underpayment by Rp3,641, bringing the VAT underpayment to Rp5,273. On December 18, 2025, MM filed an appeal with the Tax Court regarding the underpayment of Rp4,005.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not issued an appeal decision.

Corporate Income Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax 2021 which resulted in an underpayment of tax of Rp98, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp3,335.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp88, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. An objection letter regarding the remaining difference of Rp3,247 was filed on January 6, 2025.

On December 11, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN objection.

On January 22, 2026, LEN decided to pay the underpayment, related to Corporate income tax amounting to Rp98. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2021

Pada tanggal 16 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ('SKPKB') atas Pajak penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2021 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1.128. LEN tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal 6 Januari 2025, LEN mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada 20 November 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.

Pada 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak, terkait PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari-Desember 2021, masing-masing sebesar Rp21 dan Rp1.055. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Badan - 2022

Pada 13 Desember 2024, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2022 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.649 dan perhitungan laba fiskal tahun 2022 sebesar Rp58.127. Hal ini berbeda dengan catatan ANP yaitu laba fiskal Rp36.804. Pada tanggal 12 Maret 2025, ANP mengajukan surat keberatan pajak terhadap laba fiskal 2022. Pada tanggal 3 November 2025, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan ANP atas laba fiskal 2022. Pada tanggal 30 Januari 2026, ANP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

Pada 11 Oktober 2024, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ('SKPLB') atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang menghasilkan lebih bayar pajak sebesar Rp323, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan LEN sebesar Rp2.938.

LEN menerima keputusan tersebut sebagian, yaitu sebesar Rp95 dan telah membebankannya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengajukan keberatan atas selisihnya sebesar Rp2.843.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Withholding income tax, Value Added Tax - 2021

On October 16, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letter ('SKPKB') regarding witholding taxes article 23 and Value Added Tax for the period of January - December 2021, resulting in underpayments of Rp21 and Rp1,128, respectively. LEN disagreed with the decision and on January 6, 2025, LEN submitted an objection letter to the tax office.

On November 20, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN objection.

On January 22, 2026 LEN decided to pay the underpayment, related to withholding tax Article 23 and Value Added Tax for the period of January-December 2021, amounting of Rp21 and Rp1,055, respectively. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax - 2022

On December 13, 2024, ANP received a tax assessment letter for fiscal year 2022 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp4,649 and the calculation of the 2022 taxable income of Rp58,127. This differs from ANP's recorded taxable income of Rp36,804. On March 12, 2025, ANP filed a tax objection regarding the taxable income for the 2022 fiscal year. On November 3, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting ANP's objection. On January 30, 2026, ANP, filled appeal to the Tax Court.

On October 11, 2024, LEN received an Overpayment Tax Assessment Letter ('SKPLB') for Corporate Income Tax 2022 which resulted in an overpayment of tax of Rp323, this amount is smaller than the LEN's recorded overpayment of Rp2,938.

LEN partially accepts the decision, amounting to Rp95, and has recorded it in the profit or loss and other comprehensive income statement. On December 12, 2024, LEN submitted an objection letter regarding the remaining difference of Rp2,843.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – 2022 (lanjutan)

Pada 20 November 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN, yang menyatakan bahwa jumlah kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) adalah sebesar Rp322. Nilai tersebut dikompensasi dengan utang pajak lain. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas tagihan pengembalian pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, LEN menerima SKPKB atas Pajak penghasilan Pasal 23 periode Desember 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2022 yang menghasilkan kurang bayar masing- masing sebesar Rp284 dan Rp2.290. LEN tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal 12 Desember 2024, LEN mengirimkan surat keberatan kepada Kantor Pajak.
Pada tanggal 11 Desember 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN.
Pada 22 Januari 2026, LEN memutuskan untuk membayar kekurangan pembayaran yang terkait dengan PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - Desember 2022, masing-masing sebesar Rp284 dan Rp2.151. Jumlah tersebut dikompensasi menggunakan tagihan pengembalian pajak PPh badan 2023. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - 2023

Pada tanggal 05 Mei 2025, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ('SKPKB') atas Pajak penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2023 yang menghasilkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp357 dan Rp1.633 LEN tidak setuju dengan keputusan tersebut namun LEN memutuskan untuk membayar hasil pemeriksaan pada 28 Mei 2025 dan pada tanggal 02 Juli 2025, LEN mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak. 27 Maret 2026, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan LEN. LEN menyetujui ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Corporate Income Tax – 2022 (continued)

On November 20, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting the Company's objection, stating that the amount of overpaid income tax (PPh) was Rp322. The amount was offsetted against other tax payables. LEN accepted the assessment and recognized the difference related to the tax refund claim in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2022

On October 11, 2024, LEN received an Underpayment Tax Assessment Letters (' SKPKB') regarding witholding taxes article 23 for the period Desember 2022 and Value Added Tax for the period of January - December 2022, resulting in underpayments of Rp284 and Rp2,290, respectively. The Company disagreed with the decision and on December 12, 2024, the Company submitted an objection letter to the tax office.
On December 11, 2025, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN.

On January 22, 2026, LEN decided to pay the underpayment related to withholding tax Article 23 and Value Added Tax for the period of January - December 2022, amounting to Rp284 and Rp2,151, respectively. The amount was offset using the 2023 corporate income tax refund claim. LEN accepted the decision and recognized the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Withholding income tax, Value Added Tax - 2023

On May 5, 2025, LEN received a Tax Underpayment Assessment Letter ('SKPKB') for Income Tax Article 23 and Value Added Tax for the period January - December 2023 which resulted in underpayments of Rp357 and Rp1,633, respectively. LEN did not agree with the decision but LEN decided to pay the audit results on May 28, 2025 and on July 2, 2025, LEN submitted an objection letter to the Tax Office. March 27, 2026, the Tax Office issued a decision letter rejecting LEN's objection. LEN agreed to the assessment and recognized the difference in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan) / *b. Claims for tax refund (continued)*

Pajak Penghasilan Badan – 2024

Pada tanggal 06 April 2026, LEN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun Pajak 2024 sebesar Rp2.022 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember 2024 sebesar Rp381. LEN setuju dengan hasil ketetapan tersebut. Pengembalian kelebihan pembayaran akan dikurangkan dengan SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sehingga pengembalian yang akan diterima adalah sebesar Rp 1.621.

Corporate Income Tax – 2024

On April 6, 2026, LEN received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (PPh) for the 2024 Tax Year amounting to Rp2,022 and a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for the December 2024 Period amounting to Rp381. LEN agreed with the results of the assessment. The refund of the overpayment will be deducted from the SKPKB for Income Tax Article 23 so that the refund to be received will be Rp1,621.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	6.780	9.901	*Withholding Income tax – article 23&26*
Pajak Penghasilan - pasal 22	2.296	434	*Witholding income tax - article 22*
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	2.173	1.314	*Employee income tax - article 21*
Pajak Penghasilan - pasal 15	531	504	*Income tax- article 15*
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	159	539	*Witholding income tax- article 4(2)*
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	12.092	2.387	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	4.165	228	*Withholding Income tax – article 23&26*
Pajak penghasilan badan	3.039	8.038	*Corporate income tax*
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	1.111	338	*Employee income tax - article 21*
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	75	134	*Witholding income tax- article 4(2)*
Pajak mineral dan batubara	-	4.663	*Mineral and coal tax*
Total	**32.421**	**28.480**	***Total***

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax (expense)/benefit*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(235.015)	(163.728)	*Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(37.148)	18.016	*Loss before income tax subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(272.163)	(145.712)	*Profit/(loss) before income tax- the Company*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Pendapatan bunga	(14.388)	(23.269)	
Lain-lain	21.184	3.429	*Others*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Aset tetap	(287.337)	(369.927)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	17.227	14.147	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	(261)	(6.170)	*Allowance for impairment Of receivable, net*
Lain-lain	2.471	(42.454)	*Others*
Laba (rugi) pajak	**(533.267)**	**(569.956)**	***Income (loss) Tax***
Kompensasi kerugian fiskal diutilisasi	**533.267**	569.956	***Tax loss utilization***
Laba (rugi) pajak setelah utilisasi	**-**		***Income (loss) tax after utilization***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxation*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
Year ended September 30, 2026

	1 Januari/ *January 1*	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 September / *September 30,*	
Entitas anak					*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**3.812**	**(57)**	**-**	**3.755**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	19.385	-	-	19.385	*Trade receivable*
Imbalan kerja jangka panjang	18.970	-	-	18.970	*Long-term employee benefit*
Imbalan kerja jangka pendek	7.360	-	-	7.360	*Short-term employee benefit*
Akumulasi rugi pajak	94.311	-	-	94.311	*Tax loss carry forward*
Aset hak guna	1.638	-	-	1.638	*Right-of-use asset*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(656.758)	-	-	(656.758)	*Fixed assets and leases*
Lain-lain	855	5	-	860	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	**(514.239)**	**5**	**-**	**(514.234)**	***Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(12.675)	2.478	-	(10.197)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(526.914)**	**2.483**	**-**	**(524.431)**	***Total deferred tax liabilities***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred taxation (continued)*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ ***Year ended September 30, 2025***

	1 Januari/ *January 1*	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 September / *September 30,*	
Entitas anak					*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**2.651**	**-**	**-**	**2.651**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan					***The Company***
Piutang	15.541	140	-	15.681	*Receivable*
Imbalan kerja jangka panjang	13.730	1.220	-	14.950	*Long-term employee benefit*
Imbalan kerja jangka pendek	6.099	1.056	-	7.155	*Short-term employee benefit*
Akumulasi rugi pajak	47.710	(11.053)	-	36.657	*Tax loss carry forward*
Aset hak guna	2.440	-	-	2.440	*Right-of-use asset*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(592.188)	(18.258)	-	(610.446)	*Fixed assets and leases*
Lain-lain	582	-	-	582	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	**(506.086)**	**(26.895)**	**-**	**(532.981)**	***Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(17.858)	2.907	-	(14.951)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(523.944)**	**(23.988)**	**-**	**(547.932)**	***Total deferred tax liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp1.320.491 yang akan kadaluwarsa dari tahun 2027 sampai tahun 2030.

On December 31, 2025, the Company had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp1,320,491 which will expire from 2027 through 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp54.867 yang akan kadaluwarsa dari tahun 2025 sampai tahun 2030.

On December 31, 2025, the Subsidiaries had an accumulated tax losses carry forward approximately Rp54,867 which will expire from 2025 through 2030.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer yang tidak diakui sebesar Rp240.784 karena ketidakpastian atas kemampuan Grup menghasilkan laba fiskal mendatang.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2025, the deferred tax assets from the tax losses carried forward and temporary differences of Rp240,784 are not recognized by the Group due to uncertainty in the Group's ability to generate sufficient future taxable income.

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of September 30, 2026, the Company has cumulative tax losses as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tahun yang berakhir pada:			*Year ended:*
- 31 Desember 2022 (sudah diperiksa)	236.230	236.230	*December 31, 2022 (assessed) -*
- 31 Desember 2024	716.586	716.586	*December 31, 2024 -*
- 31 Desember 2025	367.675	367.675	*December 31, 2025 -*
	1.320.491	**1.320.491**	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak penghasilan pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari WH Investments Pte. Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Singapura, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

15. TAXATION (continued)

g. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2t). According to these rules, the Company is considered a Constituent Entity of WH Investments Pte. Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Singapore, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top- up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

Utang usaha terdiri dari:

Accounts payable - trade consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	1.005.706	783.489	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20a)	971.242	922.990	*Related parties (Note 20a)*
Total	**1.976.948**	**1.706.479**	***Total***

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	270.412	273.369	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 20a)	231.492	176.428	*Related Parties (Notes 20a)*
	501.904	449.797	
Dikurangi bagian jangka panjang :			*Less non-current portion:*
Pihak ketiga	-	(1)	*Third parties*
Bagian jangka pendek	**501.904**	**449.796**	***Current portion***

Sebagian besar utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berhubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset tetap dalam penyelesaian.

Most of other payables represent third parties and related parties are related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Promosi	72.708	79.123	*Promotion*
Pembelian aset tetap	66.180	39.347	*Purchase of fixed assets*
Outsourcing	60.001	2.937	*Outsourcing*
Biaya lsitrik	28.743	27.989	*Electricity*
Biaya ongkos angkut	10.141	29.125	*Freight cost*
Bunga	5.202	10.619	*Interest*
Asuransi	5.174	-	*Insurance*
Pembagian laba kerja sama operasi	3.155	20.672	*Sharing fee of joint operation*
Operasi dan pemeliharaan	-	48.305	*Operation and maintenance*
Lain-lain	1.978	4.072	*Others*
	253.282	**262.189**	

Biaya promosi terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir. Biaya operasi dan pemeliharaan merupakan biaya yang timbul untuk mengoperasikan fasilitas produksi, melakukan pemeliharaan rutin, serta melaksanakan pemeliharaan besar.

Promotion related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users. Operation and maintenance costs represent the expenses incurred to operate production facilities, perform routine maintenance, and carry out major maintenance activities.

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 20a)	1.482.073	1.309.482	*Related parties (Note 20a)*
Pihak ketiga	42.401	217.618	*Third parties*
	1.524.474	**1.527.100**	

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ *Nature of related parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Entitas induk/*parent entities*	WH Investment Pte. Ltd.	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs*
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ ***Entities under common control of ultimate parent***	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan spare parts, penagihan kembali despatch and demurrage, dan asuransi*/Sales of finished goods, purchase of raw material and spareparts, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.*
	PT Anugerah Rancang Bangun	Penagihan kembali biaya *operasional*/*Reimbursement operational costs.*
	PT Daya Usaha Transportindo	*Pemanfaatan limbah/Waste utilization.*
	PT Gama Bojonegara Jaya	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional*/Purchase of raw materials, sales of finnished goods and and reimbursable of operational costs*
	PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	Pembelian bahan bakar dan pemanfaatan limbah /*Purchase offuel, waste utilization.*
	PT Gama Sentosa Jaya	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.*
	PT Grateful Utama	Biaya ongkos angkut/*Freight cost.*
	Jumbo Glory Holding Limited British	Biaya ongkos angkut dan biaya perbaikan kendaraan*/Freight cost and vehicle repair cost.*
	PT Prakarsa Samudera Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional*/Port service and reimbursable of operational costs.*
Pihak berelasi lainnya/ ***Other related parties***	PT Tulu Atas	Pinjaman dari pihak berelasi/*Loan from related party.*
	CIMAD Holdings Ltd.	
	PT Energi Unggul Persada	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods.*
	PT Gama Group	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw materials and reimbursable of operation cost.*
	PT Gemilang Mulia Sentosa	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional*/Purchase of raw materials, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.*
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.*
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ *Nature of related parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/*Transactions*
Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ ***Other related parties (continued)***	PT Sarana Agra Gemilang	Pembelian bahan pembantu, penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs.
	PT Tirta Permai Bahari	Beban ongkos angkut dan penagihan kembali biaya operasional/Freight cost and reimbursable of operational costs.
	PT Lawana Sukses Nusantara PT Sumatrasarana Sekar Sakti	Beban ongkos angkut/*Freight cost.*
	PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.*
	PT Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.*
	PT Swadaya Indopalma	Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of raw material and reimbursable of operation cost.*
	PT Murni Sadar Tbk PT Sahid Sudirman Memorial Hospital	Pelayanan Kesehatan/*Health services.*
	PT Prakarsa Palma Energi Internusa	Pembelian bahan bakar/*Purchase of fuel.*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	20.092	-	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Karya Palmalindo Anugerah	20.892	2.341	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT TH Indo Plantations	7.782	-	*PT TH Indo Plantations*
PT Gama Bojonegara Jaya	7.704	4.663	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Murni Sadar Tbk	4.903	3.530	*PT Murni Sadar Tbk*
PT Gemilang Mulia Sentosa	3.151	1.827	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	281	1.605	*PT Energi Unggul Persada*
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	2.041	892	*Others (below Rp 1 billion)*
	66.846	**14.858**	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables (Note 7)***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gama Group	55.926	40.522	*PT Gama Group*
PT Tambang Silika Bayah	11.536	10.651	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Mulia Tirta Jaya	4.900	11.123	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Anugerah Rancang Bangun	2.674	2.893	*PT Anugerah Rancang Bangun*
PT Karya Palmalindo Anugerah	2.550	2.550	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Tirta Permai Bahari	2.395	2.202	*PT Tirta Permai Bahari*
PT Gama Bojonegara Jaya	-	7.297	*PT Gama Bojonegara Jaya*
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	616	526	*Others (below Rp 1 billion)*
	80.597	**77.764**	
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)			***Advance for purchase and operational (Note 9)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Bojonegara Jaya	198	2.326	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Lintas Maritim Indonesia	100	100	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	85	85	*PT Maxima Liners*
	383	**2.511**	
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to related party***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
CIMAD Holdings Ltd.	-	13.932	*CIMAD Holdings Ltd.*
Deposit jangka panjang			***Long-term deposits***
Entitas asosiasi:			*Associated entities:*
PT Maxima Liners	7.100	7.100	*PT Maxima Liners*
PT Gama Group	5.721	5.721	*PT Gama Group*
PT Gama Sentosa Jaya	3.125	3.125	*PT Gama Sentosa Jaya*
	15.946	**15.946**	
Total saldo aset pihak berelasi	**163.772**	**125.011**	***Total balance of assets to related parties***
Total aset	**16.729.398**	**16.520.365**	***Total assets***
Sebagai presentase terhadap total aset	0,98%	0,76%	*As a percentage of total assets*

Pinjaman kepada pihak berelasi

Pada tanggal 25 Februari 2025 dan 29 Juli 2025, entitas anak, CI, mengadakan perjanjian pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan CIMAD sebagai entitas asosiasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan, serta dapat ditagih sewaktu-waktu (repayable on demand). Saldo pinjaman pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.488.

Loan to related party

On February 25, 2025 and July 29, 2025, the subsidiary, CI, entered into a loan agreement denominated in United Stated Dollar with CIMAD. This loan is not subject to interest and unsecured, the right to request repayment from the Company, and shall settle immediately such loan (repayable on demand). The loan balance as of December 31, 2025 amounted to Rp20,488.

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitias			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Trade payable (Note 17)***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	944.944	811.328	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa		69.105	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	9.419	9.729	*PT Sumatrasarana Sekar Sakti*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	7.590	4.456	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Daya Usaha Transportindo	4.855	3.563	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Grateful Utama	3.044	-	*PT Grateful Utama*
PT Maxima Liners	-	3.802	*PT Maxima Liners*
PT Lintas Maritim Indonesia	-	13.481	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	-	5.555	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.390	1.971	*Others (below Rp 1 billion)*
	971.242	**922.990**	
Utang lain-lain (Catatan 18)			***Other payable (Note 18)***
Entitas induk:			***Parent entity:***
WH Investment Pte. Ltd.	103.817	101.497	*WH Investment Pte. Ltd.*
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	50.696	47.253	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Wahana Nusantara	49.148	-	*PT Wahana Nusantara*
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750	6.750	*Jumbo Glory Holding Limited British*
PT Gama Group	6.098	1.436	*PT Gama Group*
Burlingham International Ltd	5.820	5.156	*Burlingham International Ltd*
PT Mulia Tirta Jaya	4.984	8.335	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Sarana Agra Gemilang	3.210	3.210	*PT Sarana Agra Gemilang*
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	969	2.791	*Others (below Rp 1 billion)*
	231.492	**176.428**	
Deposit Jangka Pendek dari Pelanggan			***Short-term deposit from customer***
Pihak berelasi lainnya :			***Other related party :***
PT Gemilang Mulia Sentosa	**-**	**17.501**	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
Liabilitas Kontrak (Catatan 20)			***Contract Liabilities (Note 20)***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	**1.482.073**	**1.309.482**	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	236.981	241.981	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Mulia Tirta Jaya	23.736	23.736	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tulu Atas	83	83	*PT Tulu atas*
	260.800	**265.800**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**2.945.607**	**2.692.201**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total Liabilitas	**14.129.977**	**13.599.346**	***Total Liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	20,85%	19,80%	*As a percentage of total liabilities*

Pinjaman dari pihak berelasi

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Aastar Trading Pte. Ltd. mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali kepada perusahaan dan Perusahaan akan segera melunasi pinjaman tersebut (repayable on demand). Saldo pinjaman per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 236.981 dan Rp241.981.

Loan from related parties

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest and unsecured. Aastar Trading Pte. Ltd. has the right to request repayment from the Company and the Company shall settle immediately such loan (repayable on demand). The loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 236,981 and Rp241,981, respectively

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

Loan from related parties (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya dan PT Tulu Atas, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318 dan Rp4.258. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Selama periode 30 September 2026, ANP tidak menerima pinjaman dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp23.736 dan PT Tulu atas sebesar Rp83.

On December 31, 2018, ANP obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, and PT Tulu Atas a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318 and Rp4,258. This loan was last extended on December 31, 2025. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. During period September 30, 2026, ANP did not receive loan and did not make repayment. The balance of the loan as of September 30, 2026 and December 31, 2025 from PT Mulia Tirta Jaya amounted to Rp23,736 and PT Tulu Atas amounted to Rp83, respectively.

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.787.225	1.706.683	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Karya Palmalindo Anugerah	29.195	11.665	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
TH Indo Plantations	23.015	-	*TH Indo Plantations*
PT Murni Sadar Tbk	16.418	4.101	*PT Murni Sadar Tbk*
PT Gemilang Mulia Sentosa	12.970	6.423	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	12.790	3.944	*PT Energi Unggul Persada*
PT Gama Bojonegara Jaya	11.512	3.530	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Swadaya Indopalma	4.497	-	*PT Swadaya Indopalma*
PT Gama Group	1.552	-	*PT Gama Group*
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	874	1.282	*PT Sumaterasarana Sekar Sakti*
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	2.330	1.090	*Others (below Rp 1 billion)*
	1.902.378	**1.738.718**	
Total Penjualan	**7.472.862**	**6.429.311**	***Total Sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	25,46%	27,02%	*As a percentage of total sales*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	89.023	87.562	*Aastar Trading Pte. Ltd*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Daya Usaha Transportindo	21.386	-	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Gama Bojonegara Jaya	17.198	10.684	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Tambang Silka Bayah	13.484	9.887	*PT Tambang Silka Bayah*
PT Gama Group	12.760	27.407	*PT Gama Group*
PT Gemilang Mulia Sentosa	11.629	63.085	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	6.610	7.493	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Grateful Utama	5.573	2.652	*PT Grateful Utama*
PT Energi Unggul Persada	5.313	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Sumaterasarana Sekar Sakti	2.027	5.318	*PT Sumaterasarana Sekar Sakti*
PT Gama Sentosa Jaya	186	2.289	*PT Gama Sentosa Jaya*
Lain-lain	1.005	429	*Others*
	186.194	216.806	
Beban pokok pendapatan	6.076.878	5.066.492	*Cost of revenue*
Beban penjualan	566.175	528.294	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	282.913	278.837	*General and administrative expenses*
Total beban	6.925.966	5.873.623	*Total expenses*
Sebagai persentase terhadap total beban	2,69%	3,69%	*As a percentage of total expenses*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk kuartal tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp16.624 (30 September 2025: Rp13.851).

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Compensation of key management personnel

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the quarter year ended September 30, 2026 amounting Rp16,624 (September 30, 2025: Rp13,851).

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kendaraan			*Vehicles*
PT Maybank Indonesia Finance	5.662	5.720	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	933	1.722	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	-	258	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	6.595	7.700	*Total consumer finance payable*
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.080)	(3.807)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**3.515**	**3.893**	***Long-term portion***

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 13).

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 13).

PT Maybank Indonesia Finance

Pada bulan September 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.207, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2029. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,20% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2026 adalah sebesar Rp36.

PT Maybank Indonesia Finance

In February 2026, the Company obtained consumer finance liabilities Rp1,207 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in August 2029. The loan is subject to interest at the rate of 5.20% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp36.

Pada bulan Februari 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp701, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2029. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,40% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2026 adalah sebesar Rp150.

In February 2026, the Company obtained consumer finance liabilities Rp701 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2029. The loan is subject to interest at the rate of 4.40% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp150.

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp334, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,40% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2026 adalah sebesar Rp80 (2025: Rp10).

In December 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp334 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.40% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp80 (2025: Rp10).

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.003, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,40% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2026 Rp240 (2025: Rp100).

In October 2025, the Company obtained consumer finance liability Rp1,003 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.40% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp240 (2025: Rp100).

Pada bulan September 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp575, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode 30 September 2026 sebesar Rp137 (2025: Rp62).

In September 2025, the Company obtained consumer finance liability Rp575 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in August 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. The total payment made during the period September 30, 2026 is Rp137 (2025: Rp62).

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp760, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 sebesar Rp183 (2025: Rp141).

In June 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp760 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp183 (2025: Rp141).

Pada bulan Januari 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp530, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,78% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 sebesar Rp131 (2025: Rp182).

In January 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp530 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 5.78% per annum. Amount of payments made through September 30, 2026 Rp131 (2025: Rp182).

Pada bulan Juni 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp503, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,01% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 sebesar Rp122 (2025: Rp94).

In June 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp503 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2028. The loan is subject to interest at the rate of 5.01% per annum. Amount of payments made through September 30, 2026 Rp122 (2025: Rp94).

Pada bulan Februari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp670, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2028. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp165 (2025: Rp196).

In February 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp670 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2028. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp165 (2025: Rp196).

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada bulan Januari 2025, MM mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp548, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp135 (2025: Rp175).

Pada bulan Januari 2025, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.570, untuk pembelian 7 kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027. Pinjaman ini dikenai bunga dari 4,96%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp635 (2025: Rp879).

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Januari 2026, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp209, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,54% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp50.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp665, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,54% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp159 (2025: Rp54).

Pada bulan November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp849, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,02% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp212 (2025: Rp268).

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,23% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp97 (2025: Rp124).

Fasilitas ini telah lunas di bulan September 2026.

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

In January 2025, MM obtained consumer finance liabilities Rp548 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. The loan is subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp135 (2025: Rp175).

In January 2025, ANP obtained consumer consumer finance liabilities amounted to Rp2,570 for purchasing of 7 vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2027. These loan are subject to interest at the rate of 4.96% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp635 (2025: Rp879).

PT BCA Finance ("BCA")

In January 2026, the Company obtained consumer finance liabilities Rp209 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2028. This loan is subject to interest at the rate of 4.54% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp50.

In October 2025, the Company obtained consumer finance liabilities Rp665 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2028. This loan is subject to interest at the rate of 4.54% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp159 (2025: Rp54).

In November 2024, the Company obtained consumer finance liabilities Rp849 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2027. This loan is subject to interest at the rate of 6.02% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp212 (2025: Rp268).

In October 2023, the Company obtained consumer finance liabilities of Rp368 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. This loan is subject to interest at the rate of 5.23% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp97 (2025: Rp124).

The facility has been fully repaid in September 2026.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance ("BCA") (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.046, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,23% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp276 (2025: Rp351). Fasilitas ini telah lunas di bulan September 2026.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp478, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 7,09% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp86 (2025: Rp164). Fasilitas ini telah lunas di bulan Juni 2026.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp48 (2025: Rp139). Fasilitas ini telah lunas di bulan April 2026.

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,92% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 sebesar Rp80. Pinjaman ini telah lunas di Oktober 2025.

Pada bulan Mei 2023, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp582, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 5,35%. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp69 (2025: Rp209). Pinjaman ini telah lunas di April 2026

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance ("BCA") (continued)

In October 2023, the Company obtained consumer finance liabilities of Rp1,046 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2026. These loans are subject to interest at the rate of 5.23% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp276 (2025: Rp351). The facility has been fully repaid in September 2026

In July 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp478 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2026. This loan is subject to interest at the rate of 7.09% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp86 (2025: Rp164). The facility has been fully repaid in June 2026.

In May 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp404 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. This loan is subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp48 (2025: Rp139). The facility has been fully repaid in April 2026.

In November 2022, the Company obtained consumer finance liabilities Rp271 for purchasing of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025. This loan is subject to interest at the rate of 5.92% per annum. Total loan repayment during 2025 amounted to Rp80. This facility has been fully repaid in October 2025.

In May 2023, ANP obtained consumer finance liabilities amounted to Rp582 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026. These loan are subject to interest at the rate of 5.35% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp.69 (2025: Rp209). This facility has been fully repaid in April 2026.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp798 untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan November 2026. Pinjaman ini dikenai bunga dari 6,02% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama 30 September 2026 Rp258 (2025: Rp266). Fasilitas ini telah lunas di bulan September 2026.

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In December 2023, the Company obtained consumer finance liabilities Rp798 for purchasing of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2026. This loan is subject to interest at the rate of 6.02% per annum. Total loan repayment during period September 30, 2026 Rp258 (2025: Rp266). The facility has been fully repaid in September 2026

22. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into capital lease agreements with several financial institutions for heavy equipments with tenor for three until five years.

The Group entered into capital lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Alat-alat berat dan kendaraan			*Heavy equipments and vehicles*
PT KBD Tifa Finance Tbk.	59.557	72.060	*PT KBD Tifa Finance Tbk.*
PT Mandiri Tunas Finance	25.218	22.280	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Shinhan Indonesia Finance	457	609	*PT Shinhan Indonesia Finance*
Gedung			*Buildings*
PT Wahana Nusantara	46.333	-	*PT Wahana Nusantara*
Ny. Mutiara	143	275	*Ny. Mutiara*
Kapal			*Vessels*
PT Lintas Bahari Nusantara	57.963	81.693	*PT Lintas Bahari Nusantara*
Tambang	23.946	23.435	*Quarry*
Total liabilitas sewa	213.617	200.352	*Total lease liability*
Dikurangi bagian yang			*Less:*
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(117.099)	(63.150)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**96.518**	**137.202**	***Long-term portion***

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukan/ *Purpose*
PT KDB Tifa Finance Tbk	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp96.001/ *Rp96,001*	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 25 kali sampai dengan 42 kali sebesar Rp59.557 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp17 hingga Rp1.074 / *The remaining monthly payments are 25 to 42 times amounting to Rp59,557 with the last payment being Rp17 to Rp1,074.*	Tingkat bunga 9,25%-9,50% per tahun/ *Interest at rates 9.25%-9.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2028 sampai dengan Maret 2030/*Will be due in October 2028 up to March 2030.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.n*

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *22. LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukan/ *Purpose*
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp36.108/ *Rp36,108*	Jangka waktu pembiayaan 36 hingga 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 to 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 22 sampai dengan 41 kali sebesar Rp24.974 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 hingga Rp118/ *The remaining monthly payments are 22 to 41 times amounting to Rp24,974 with the last payment being Rp6 to Rp118.*	Tingkat bunga 8,30% - 8,50% per tahun/ *Interest at rates 8.30% - 8.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juli 2028 sampai dengan Februari 2030/ *Will be due in July 2028 up to February 2030.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* Rp662/ *Rp662*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali sebesar Rp457 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp21/24 *monthly remaining installments of Rp457 and final installment of Rp21.*	Tingkat bunga 8,50% per tahun/ *Interest at rates 8.50% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan September 2028/ *Will be due in September 2028.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*

23. PINJAMAN BANK / *23. BANK LOANS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	300.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	20.687	19.502	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	17.500	20.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
Pinjaman Sindikasi			***Syndicated Loan***
PT Bank Permata Tbk.	120.000	150.000	*PT Bank Permata Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman Sindikasi			***Syndicated Loan***
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	395.956	332.284	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	160.519	159.241	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade*
Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch	156.180	170.752	*Bangkok Bank PCL Ho Chi Minh City Branch*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	116.167	173.246	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	115.884	141.280	*Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited*
Bank of China (Hongkong) Limited	106.369	7.987	*Bank of China (Hongkong) Limited*
United Overseas Bank (Vietnam) Limited	99.816	113.415	*United Overseas Bank (Vietnam) Limited*
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	58.519	54.631	*Bangkok Bank PCL Hanoi Branch*
Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch	56.267	7.757	*Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)	4.845	67.950	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)*
CTBC Bank Limited	103.518	5.926	*CTBC Bank Limited*
	1.832.227	**1.723.971**	
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Kendaraan			*Vehicle Credit*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	2.936	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman Sindikasi			*Syndicated Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited	4.276.796	4.189.043	*Bangkok Bank Public Company Limited*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	2.596.656	2.543.397	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Obligasi			*Bonds*
Bangkok Bank PCL – Hanoi City Branch	-	26.667	*Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch*
	6.873.452	6.762.043	
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(51.029)	(58.082)	*Less unamortized cost of loans*
	6.822.423	6.703.961	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(681.092)	(594.793)	*Less maturity within a year*
Porsi jangka panjang	**6.141.331**	**6.109.168**	***Long-term portion***

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk. dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

Perusahaan mendapatkan fasiltitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS$22 juta.
2. Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam mata uang Rupiah sebesar Rp150.000.
3. Fasilitas cerukan sebesar Rp30.000.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2027.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo atas pinjaman pinjaman tersebut adalah:

- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Dollar Amerika Serikat: AS$22 juta atau setara dengan Rp395.956 (2025: Rp332.284).
- Untuk Fasilitas pinjaman jangka pendek berulang dalam Rupiah: Rp120.000 (2025: Rp150.000).
- Fasilitas cerukan: RpNihil (2025: RpNihil).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 (“KMK PKE Transaksional”) dan Rp100.000 (“KMK PKE Revolving”).

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2027.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio cakupan utang (minimum 100%) dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%).

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans

Syndicated Loan

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank Public Company Limited serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk. and change of loan facility structure.

The company obtained short term loan facilities as follows:

1. *A revolving short-term loan facility in US Dollar of US$22 million.*
2. *A revolving short-term loan facility in Rupiah of Rp150,000.*
3. *An overdraft facility of Rp30,000.*

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until January 14, 2027.

On September 30, 2026, the balances of these loans were:

- *For the US dollar revolving short-term loan facility: US$22 million or equivalent to Rp395,956 (2025: Rp332,284).*
- *For the Rupiah revolving short-term loan facility: Rp120,000 (2025: Rp150,000).*
- *Overdraft facility: RpNil (2025: RpNil).*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) for working capital loans for export purposes of Rp200,000 (“KMK PKE Transaksional”) and Rp100,000 (“KMK PKE Revolving”).

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2027.

This facility requires the Company to maintain certain financial ratio covenant such as debt service coverage ratio (minimum 100%) and debt to equity ratio (maximum 300%).

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp617.615 dan Rp967.943 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp617.615 dan Rp967.943. Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2025: Rp300.000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, bunga pinjaman berubah menjadi 8,50% (2025: 8,50%) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan perpanjangan hingga 20 Oktober 2026.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 30 September 2026 saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp17.500 (2025: Rp20.000).

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas pinjaman rekening koran dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara, sebesar Rp25.180.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

During period September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has made loan drawdown amounting to Rp617,615 and Rp967,943 and has made repayments amounting to Rp617,615 and Rp967,943. As of September 30, 2026, the Company has bank loan balance from Indonesia Eximbank amounting to Rp300,000 (2025: Rp300,000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

On October 20, 2025, interest loan rate was amended into 8.50% (2025: 8.50%) per annum. The loan will due within twelve months and extended until October 20, 2026.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of September 30, 2026, bank loan balance from OCBC was amounted to Rp17,500 (2025: Rp20,000).

PT Bank Permata Tbk.

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera, amounting to Rp25,180.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Selama periode September 2026 dan Desember 2025, tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing berkisar antara 8,5%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman rekening koran untuk periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 8,5%.

Untuk fasilitas pinjaman rekening koran, Selama periode September 2026 dan Desember 2025, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp7.812 dan Rp6.576 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp6.627 dan Rp6.331.

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 6 Maret 2023, di mana:
- Limit fasilitas kredit pinjaman rekening koran menjadi Rp25.000 dan fasilitas revolving loan ditutup.
- Jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023.
- Jaminan hutang menjadi tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara dengan nilai hak tanggungan I Rp21.180 dan hak tanggungan II Rp4.000.
- Pemenuhan rasio keuangan berupa rasio keuangan hutang terhadap modal menjadi maksimum 1,25x.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 14 Januari 2027.

Pada periode 30 September 2026, KPPN mempunyai saldo pinjaman rekening koran Bank Permata sebesar Rp20.687 (2025: Rp19.502).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 26 Oktober 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp256.000. Pada tanggal 25 Oktober 2024 dan 31 Oktober 2025, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND400.000 juta tidak berubah.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND511.509 juta dan VND633.106 juta atau setara dengan Rp340.665 dan Rp405.188 telah melakukan pembayaran sebesar VND529.359 juta dan VND719.244 juta atau setara dengan Rp352.553 dan Rp460.316.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

During period September 2026 and December 2025, the interest rate for Promissory Note facility at the rate of x8.5%, respectively. The interest rate for overdraft facility in period September 30, 2026 and December 31, 2025 was 8.5%, respectively.

For Promissory Note, during period September 2026 and December 2025, KPPN made loan drawdown amounting to Rp7,812 and Rp6,576, respectively and made repayment amounting to Rp6,627 and Rp6,331 respectively.

This Agreement is amended on March 6, 2023, where:
- *Current account loan facility limit to Rp25,000 and revolving loan facility closed.*
- *The period of the facility is extended until October 31, 2023.*
- *Debt guarantee into land and buildings owned by the KPPN in Langkat, North Sumatra with a value of mortgage rights I Rp21,180 and mortgage rights II Rp4,000.*
- *Fulfillment of financial ratios in the form of debt to equity ratio becomes a maximum of 1.25x.*

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until January 14, 2027.

In period September 30, 2026, KPPN has overdraft Permata bank loan balance amounting to Rp20,687 (2025: Rp19,502).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

On October 26, 2023, CCC entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp256,000. On October 25, 2024 and October 31, 2025, this facility has been renewed and the limit of VND400,000 million remained unchanged.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND511,509 million and VND633,106 million or equivalent to Rp340,665 and Rp405,188 and has made repayment amounting to VND529,359 million and VND719,244 million or equivalent to Rp352,553 and Rp460,316, respectively.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,7% - 7,9% dan 4,8% - 6,7% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp160.519 (2025: Rp159.241).

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 September 2006, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp184.602 pada 18 September 2007.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND399.080 juta dan VND492.710 juta atau setara dengan Rp265.787 dan Rp315.334 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND441.160 juta dan VND477.960 juta atau setara dengan Rp293.812 dan Rp305.894.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan Februari 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing masing berkisar antara 7,5% - 8,2% dan 5,4% - 6,4% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp156.180 (2025: Rp170.752).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC, menandatangani perjanjian kredit bergulir dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp192.000. Pada tanggal 23 Juli 2024 dan 25 Agustus 2025, fasilitas ini telah diperbarui dan batas kredit sebesar VND300.000 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND286.925 juta dan VND629.112 juta atau setara dengan Rp191.091 dan Rp402.632 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND390.475 juta dan VND607.017 juta atau setara dengan Rp260.056 dan Rp388.491.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7.7% - 7.9% and 4.8% - 6.7% per annum, respectively. As of September 30, 2026, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp160,519 (2025: Rp159,241).

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On September 28, 2006, CCC entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp184,602 dated on September 18, 2007.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND399,080 million and VND492,710 million or equivalent to Rp265,787 and Rp315,334 and has made repayment amounting to VND441,160 million and VND477,960 million or equivalent to Rp293,812 and Rp305,894, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025 interest rates were ranging from 7.5% - 8.2% and 5.4% - 6.4% per annum. As of September 30, 2026, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp156,180 (2025: Rp170,752).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On August 01, 2023 CCC, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp192,000. On July 23, 2024 and August 25, 2025, this facility has been renewed and the limit of VND300,000 million remained unchanged.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND286,925 million and VND629,112 million or equivalent to Rp191,091 and Rp402,632 and has made repayment amounting to VND390,475 million and VND607,017 miilion or equivalent to Rp260,056 and Rp388,491, respectively.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Februari 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 8,0% - 8,2% dan 4,8% - 6,0% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp116.167 (2025: Rp173.246).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 8 Februari 2022, CCC, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000. Pada tanggal 12 April 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 10 April 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dan batas sebesar VND200.000 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 21 April 2025, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan VICJSB untuk pinjaman modal kerja sebesar VND300.000 juta.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND6.971 juta dan VND153.921 juta atau setara dengan Rp4,642 dan Rp98.510 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND106.173 juta dan VND234.643 juta atau setara dengan Rp70.711 dan Rp150.172.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga November 2026. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 8,75% dan 5,0% - 5,2% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp4.845 (2025: Rp67.950).

Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$7 juta. Pada tanggal 1 Agustus 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank - Cabang Hanoi ("TFCB-HB") untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$13 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang, dengan batas maksimal sebesar AS$13 juta atau setara dengan Rp218.166, dan tidak mengalami perubahan pada tanggal 1 Agustus 2024 dan 6 November 2025.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 8.0% - 8.2% and 4.8% - 6.0%per annum. As of September 30, 2026, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp116,167 (2025: Rp173,246).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 8, 2022, CCC, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000. On April 12, 2023, the facility was extended and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 10, 2024, this facility has been renewed and the limit of VND200,000 million remained unchanged. On April 21, 2025, CCC entered into new credit agreement with VICJSB for working capital loans of VND300,000 million.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND6,971 million and VND153,921 million or equivalent to Rp4,642 and Rp98,510 and has made repayment amounting to VND106,173 million and VND234,643 million or equivalent to Rp70,711 and Rp150,172 respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until November 2026. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were 8.75% and 5.0% - 5.2% per annum respectively. As of September 30, 2026, VICJSB bank loan balance amounting to Rp4,845 (2025: Rp67,950).

Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch

On July 29, 2022, CCC entered into a revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for a working capital loan facility amounting to US$7 million. On August 1, 2023, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank - Hanoi Branch ("TFCB-HB") for working capital loans of US$13 million. The facility has been extended, with a maximum limit of US$13 million or equivalent to Rp218,166, which remained unchanged as of August 1, 2024 and November 6, 2025.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Cabang Hanoi (lanjutan)

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND80.960 juta and VND243.790 juta atau setara dengan Rp53.919 dan Rp156.026 serta telah melakukan pembayaran senilai VND12.120 juta dan VND362.700 juta atau setara dengan Rp8.071 dan Rp232.128.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan Februari 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, suku bunga masing-masing berkisar antara 7.15% – 8.16% dan 6,32% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo atas pinjaman TFCB-HN sebesar Rp56.267 (2025: Rp7.757).

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC, menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited (“BCHK”) untuk pinjaman kredit modal kerja Dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp145.259. Pada tanggal 8 September 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dan plafon disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah. Pada tanggal 22 Agustus 2024 dan 1 Desember 2025 , fasilitas ini telah diperpanjang dan plafond disesuaikan menjadi VND226.968 juta tetap tidak berubah.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND153.049 juta dan VND51.810 juta atau setara dengan Rp101.930 dan Rp33.158 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND12.480 juta dan VND166.450 juta atau setara dengan Rp8.311 dan Rp106.528.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Februari 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga berkisar dari 7.62% - 8.15% dan 6,2% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp106.369 (2025: Rp7.987).

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 September 2007, CCC, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp83.910.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Hanoi Branch (continued)

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND80,960 million and VND243,790 million or equivalent to Rp53,919 and Rp156,026 and has made repayment amounted to VND12,120 million and VND362,700 million or equivalent to Rp8,071 and Rp232,128.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7,15% - 8,16% and 6.32% per annum, respectively. As of September 30, 2026, TFCB-HN bank loan balance amounted to Rp56,267 (2025: Rp7,757).

Bank of China (Hong Kong) Limited

On December 2, 2022, CCC entered into a credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited (“BCHK”) for a working capital loan facility amounting to VND226,968 million or equivalent to Rp145,259. On September 8, 2023, the facility was extended and the facility limit remained unchanged at VND226,968 million. This facility was renewed on August 22, 2024 and December 1, 2025, with the facility limit remaining unchanged at VND226,968 million.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND153,049 million and VND51,810 million million or equivalent to Rp101,930 and Rp33,158 and has made repayment amounting to VND12,480 million and VND166,450 or equivalent to Rp8,311 and Rp106,528, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rate were ranging from 7,62% - 8,15% and 6.2% per annum. As of September 30, 2026, BCHK bank loan balance amounting to Rp106,369 (2025: Rp7,987).

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On September 8, 2007, CCC, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp83,910.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi (lanjutan)

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND172.020 juta dan VND162.580 juta atau setara dengan Rp114.565 dan Rp104.051 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND173.180 juta dan VND167.540 juta atau setara dengan Rp115.337 dan Rp107.226.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Desember 2026. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,5% - 8,0% dan 5,4% - 6,4% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp58.519 (2025: Rp54.631).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Cabang Hanoi

Pada tanggal 29 Juli 2024, CCC, menandatangani perjanjian kredit baru dengan United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Cabang Hanoi ("UOBHN") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar VND230.000 juta atau setara dengan Rp147.200.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND220.850 dan VND370.489 juta atau setara dengan Rp147.086 dan Rp237.107 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND254.440 dan VND247.800 juta atau setara dengan Rp169.457 dan Rp158.592.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,4% - 7,6% dan 4,5% - 5,7% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank UOBHN sebesar Rp99.816 (2025: Rp113.415).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 13 September 2023, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp167.820.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND258.190 juta dan VND325.770 juta atau setara dengan Rp171.954 dan Rp208.492 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND312.200 juta dan VND133.310 juta atau setara dengan Rp207.925 dan Rp85.318.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch (continued)

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND172,020 million and VND162,580 million or equivalent to Rp114,565 and Rp104,051 and has made repayment amounted to VND173,180 million and VND167,540 million or equivalent to Rp115.337 and Rp107,226.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 2026. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7.5% - 8.0% and 5.4% - 6.4% per annum, respectively. As of September 30, 2026, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp58,519 (2025: Rp54,631).

United Overseas Bank (Vietnam) Limited - Hanoi Branch

On July 29, 2024, CCC, entered into new credit agreement with United Overseas Bank (Vietnam) Limited-Hanoi Branch ("UOBHN") for working capital loans with credit facility amounting to VND230,000 million or equivalent to Rp147,200.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND220,850 million and VND370,489 million or equivalent to Rp147,086 and Rp237,107 and has made repayment amounting to VND254,440 million and VND247,800 million or equivalent to Rp169.457 and Rp158,592, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7.4% - 7.6% and 4.5% - 5.7% per annum, respectively. As of September 30, 2026, UOBHN bank loan balance amounting to Rp99,816 (2025: Rp113,415).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On September 13, 2023, CCC, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp167,820.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND258,190 million and VND325,770 million or equivalent to Rp171,954 and Rp208,492 and has made repayment amounting to VND312,200 million and VND133,310 million or equivalent to Rp207,925 and Rp85,318, respectively.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,0% - 7,5% dan 4,8% - 5,9% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp115.884 (2025: Rp141.280).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390. Pada tanggal 4 Desember 2024, CCC menandatangani perjanjian kredit baru dengan CTBC untuk pinjaman modal kerja sebesar AS$7 juta atau setara dengan Rp117.474.

Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND151.350 juta dan VND97.300 juta, atau setara dengan Rp100.798 dan Rp62.272, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND11.665 juta dan VND109.430 juta atau setara dengan Rp7.768 dan Rp70.035.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga Maret 2027. Selama periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,7% - 7,8% dan 6,5% - 5,1% per tahun. Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp103.518 (2025: Rp5.926).

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2025.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited (continued)

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until March 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7.0% - 7.5% and 4.8% - 5.9% per annum, respectively.

As of September 30, 2026, SCB bank loan balance amounting to Rp115,884 (2025: Rp141,280).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") for working capital loans of US$10 million or equivalent to Rp144,390. On December 4, 2024, CCC entered into new credit agreement with CTBC for working capital loans of US$7 million or equivalent to Rp117,474.

During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, CCC has made loan drawdown amounting to VND151,350 million and VND97,300 million or equivalent to Rp100,798 and Rp62,272, and has made repayment amounting to VND11,665 million and VND109,430 million or equivalent to Rp7,768 and Rp70,035.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 2027. During the period September 30, 2026 and December 31, 2025, interest rates were ranging from 7.7% - 7.8% and 6.5% - 5.1% per annum, respectively. As of September 30, 2026, CTBC bank loan balance amounted to Rp103,518 (2025: Rp5,926).

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP obtained consumer finance credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounted to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving the facility and will due on March 3, 2025.

In August 2, 2017, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026. These loan was paid off on March 3, 2025.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2026.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, ANP mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut diatas mengalami perubahan pinjaman menjadi 8,50% (2025: 8,25%) per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, perjanjian kredit mengalami perubahan di mana jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit TL4 diberikan sampai dengan 20 Oktober 2026.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 393 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh Perusahaan.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 250% (2025: 250%)), dan rasio cakupan utang (minimum 125% (2025: 125%)).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, ANP memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 30 September 2026 adalah sebesar RpNihil (2025: Rp2.936) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp135 (2025: Rp535). Selama periode 30 September 2026, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp2.936 (2025: Rp16.724). Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2026

Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank

Pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi. Bangkok Bank Public Company Limited bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan *bookrunner*, PT Bank Permata Tbk. dalam hal ini berperan sebagai agen, agen jaminan, dan bank rekening serta Bangkok Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch sebagai kreditur.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

On May 22, 2018, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on June 20, 2026.

On October 20, 2022, ANP obtained consumer finance credit facility from OCBC amounted Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the avaiblability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

On October 20, 2025,The loan facilities mentioned above has amended with interest loan rate into 8.50% (2025: 8.25%) per annum.

On October 20, 2025 the credit agreement was amended to extend the availability period of the TL4 credit facility until October 20, 2026.

The loan facilities mentioned above are secured by 393 units of trucks, owned by the Company.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 250% (2025: 250%)), and debt service coverage ratio (minimum 125% (2025: 125%)).

For the year ended September 30, 2026, ANP complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of September 30, 2026 amounted to RpNil (2025: Rp2,936) and the amortized borrowing cost amounted to Rp135 (2025: Rp535). During periode September 30, 2026, ANP made repayment of loan amounted to Rp2.936 (2025: Rp16,724). These loan was paid off on June, 2026.

Syndicated Loan - Bangkok Bank

On January 14, 2025, The Company entered into syndication loan agreement. Bangkok Bank Public Company Limited serves as mandated lead arranger and bookrunner, PT Bank Permata Tbk. as agent, security agent and bank account, Bangkok Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Singapore Branch as creditor.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perjanjian ini mengalami perubahan dengan penambahan kreditur PT Bank Permata Tbk. dan perubahan struktur fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari empat tranche sebagai berikut:

1. Tranche A - Pinjaman jangka panjang sebesar AS$420.000.000 dengan jangka waktu pinjaman yaitu 84 bulan sejak tanggal penarikan pertama Tranche A dengan opsi perpanjangan jangka waktu kredit 24 bulan.
2. Tranche B - Pinjaman jangka panjang Tranche B sebesar AS$30.000.000, dengan jangka waktu pinjaman yaitu 72 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas.
3. Tranche C - Fasilitas modal kerja kombinasi dengan nilai fasilitas sebesar AS$22.000.000 dan Rp480.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur.
4. Tranche D - Fasilitas lindung nilai dengan nilai total fasilitas sebesar AS$550.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas atau periode lain sesuai hasil tinjauan tahunan kreditur.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 600% pada 2025, 550% pada 2026, 500% pada 2027, 400% pada 2028, dan 300% mulai 2029 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio lancar (minimum 85% pada 2025 hingga 2027, dan 100% mulai 2028 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio utang terhadap ekuitas (maksimum 250%) berdasarkan laporan entitas induk dan konsolidasian.
- Rasio cakupan utang (minimum 100%) berdasarkan laporan entitas induk.
- Rasio cakupan modal kerja (minimum 85% pada 2025 hingga 2027, dan 100% mulai 2028 dan seterusnya) berdasarkan laporan entitas induk.
- Utang bersih berbunga (maksimum 200%) berdasarkan laporan CCC.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan - Bangkok Bank (continued)

The agreement was amended on February 10, 2025 with additional creditor PT Bank Permata Tbk. and change of loan facility structure.

This loan facility consists of four tranches as below:

1. *Tranche A - Long-term loan US$420,000,000, with a loan term of 84 months from the first drawdown date of Tranche A with option extendable by 24 months.*
2. *Tranche B - Long-term loan US$30,000,000, with a loan term of 72 months from the Facility Agreement date.*
3. *Tranche C - Combined working capital facility with facility amount US$22,000,000 and Rp480,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors.*
4. *Tranche D - Hedging facility with a total facility of US$550,000,000, with period of 12 months from the Facility Agreement date or other period determined based on annual review by creditors.*

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 600% in 2025, 550% in 2026, 500% in 2027, 400% in 2028, and 300% from 2029 onwards) based on the parent entity's report.*
- *Current Ratio (minimum 85% in 2025 to 2027, and 100% from 2028 onwards) based on the parent entity's report.*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%) based on the parent entity and consolidated report.*
- *Debt Coverage Ratio (minimum 100%) based on the parent entity's report.*
- *Working Capital Coverage Ratio (minimum 85% in 2025 to 2027, and 100% in 2028 onwards) based on the parent entity's report.*
- *Net interest-bearing debt (maximum 200%) based on CCC's report.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi - Bangkok Bank (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio-rasio keuangan. Manajemen telah menerima surat persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut tertanggal 22 Desember 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah pabrik penggilingan Bengkulu, hak tanggungan atas tanah pabrik Bayah line 1 dan line 2, hak tanggungan atas tanah Bayah, fidusia atas persediaan, piutang, asuransi, mesin dan peralatan, gadai saham, jaminan korporasi, pengikatan rekening, serta hipotek atas kapal milik PT Terminal Mitra Gemilang.

Fasilitas Tranche A akan jatuh tempo pada 27 Desember 2031 dan fasilitas Tranche B akan jatuh tempo pada 27 Desember 2030. Pada tanggal 30 September 2026, saldo atas pinjaman jangka panjang Bank Sindikasi tersebut adalah AS$382 juta atau setara dengan Rp6.873.452.

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp79.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 31 Desember 2025 adalah 8,15% per tahun.

Selama periode 30 September 2026, CCC telah melakukan pembayaran sebesar VND41.667 juta atau setara dengan Rp27.750.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar RpNihil (2025: Rp26.667).

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan - Bangkok Bank (continued)

For the prior ended December 31, 2025, the Company did not meet several required financial ratios. Management has received a waiver letter on such financial ratio covenants on December 22, 2025.

This loan is secured by Bengkulu grinding plant land mortgage, Bayah line 1 and line 2 plant land mortgage, Bayah land mortgage, fiducia over inventory, receivables, insurances, machinery and equipment, shares mortgage, corporate guarantee, account pledges, hypothec over vessel of PT Terminal Mitra Gemilang.

Facility Tranche A will mature in December 27, 2031 and facility Tranche B will mature in December 27, 2030. On September 30, 2026, balance of long term loan of the syndication loan was US$382 million or equivalent to Rp6,873,452.

Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi City Branch-Upgrading preheater cyclone & calciner system

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp79,125 related to the upgrading preheater cyclone & calciner system.

The loan facility is secured by fixed assets financed by this the Medium-term Loan. The loan facility is due on May 31, 2027 and the interest rates applicable in December 31, 2025 is 8.15% per annum.

During the period September 30, 2026, CCC has been fully repaid amounting to VND41,667 million or equivalent to Rp27,750.

As of September 30, 2026, BKK-HN bank loan balance amounting to RpNil (2025: Rp26,667).

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Perusahaan

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Company

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Penyisihan imbalan masa kerja per 30 September 2026 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 6 Januari 2026

The provision for employee service entitlements as at September 30, 2026 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated January 6, 2026

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ December 31, 2025**	
Tingkat diskonto	7,35%	7,35%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI'19	TMI'19	*Mortality table*
Usia pensiun normal	57 tahun/*years old*	57 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat Inflasi Emas	8,00%	8,00%	*Gold Inflation Rate*
Harga Emas (18 karat) (per gram)	Rp 1.102.500	Rp 1.102.500	*Gold Price (18 Carats) (per gram)*

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Biaya jasa kini	13.750	11.038	Current service costs
Biaya bunga	5.697	4.580	Interest costs
Total	**19.447**	**15.618**	**Total**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ December 31, 2025**	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari 2026	123.202	90.665	*Present value of the benefit obligations January 1, 2026*
Beban imbalan kerja	19.447	34.269	*Employee benefit expense*
Pengukuran kembali diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	-	1.870	*Remeasurement recognized in Other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(9.870)	(3.622)	*Benefit paid*
Efek selisih kurs	-	20	*Foreign exchange effect*
Nilai kini liabilitas imbalan	**132.779**	**123.202**	***Present value of the benefit***

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)***	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	190.000.000	1,11	95.000	*PT Gama Group*
Vince Erlington Indigo	100.000.000	0,58	50.000	*Vince Erlington Indigo*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	10,94	936.300	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100,00**	**8.562.752**	

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)*	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	190.000.000	1,11	95.000	*PT Gama Group*
Vince Erlington Indigo (Wakil Presiden Direktur)	100.000.000	0,58	50.000	*Vince Erlington Indigo (Vice President Director)*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.872.600.000	10,94	936.300	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100,00**	**8.562.752**	

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172813 pada tanggal 18 Maret 2021. Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”). Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021. Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital of WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”). After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.YEAR 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company among others approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU- AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal dItempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in South Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Company's Shareholders, by delegating authorization to the Company's Board of Commissioners, among others resolved and approved to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of Rp8,562,752.

26. DISAGIO SAHAM

26. DISCOUNT ON STOCK

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham	309.384	309.384	*Premium of paid-in-capital*
Biaya emisi efek ekuitas-penawaran umum perdana saham	(41.267)	(41.267)	*Share issuance costs-Initial Public Offering*
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis sepengendali			*Difference arising from business combination of entities under common control*
- MM 2017	229.872	229.872	*MM 2017 -*
- CI	(2.036.606)	(2.036.606)	*CI -*
- ANP	(31.190)	(31.190)	*ANP -*
- LEN	(9.585)	(9.585)	*LEN -*
- MM 2020	(74.508)	(74.508)	*MM 2020 -*
	(1.653.900)	**(1.653.900)**	

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui Penawaran Umum Perdana saham.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering (IPO).

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *27. REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

Pendapatan usaha menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Net sales based on products and services rendered are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Semen			*Cement*
Pihak-pihak berelasi	317.361	327.674	*Related parties*
Pihak-pihak ketiga	4.559.101	3.921.309	*Third parties*
Terak			*Clinker*
Pihak-pihak berelasi	1.486.494	1.385.896	*Related parties*
Pihak-pihak ketiga	206.826	294.329	*Third parties*
Produk beton			*Concrete products*
Pihak-pihak berelasi	57.637	19.360	*Related parties*
Pihak-pihak ketiga	711.848	393.157	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak-pihak berelasi	40.886	5.788	*Related parties*
Pihak-pihak ketiga	92.709	81.798	*Third parties*
	7.472.862	**6.429.311**	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Pihak-pihak berelasi			***Related party***
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.787.225	1.706.683	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Persentase dari jumlah pendapatan	**24%**	**27%**	***Percentage from total revenues***

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total revenue.

28. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan ke dalam tiga segmen operasi berdasarkan kelompok entitas yang memiliki karakteristik kegiatan usaha yang serupa.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three operating segments based on groups of entities with similar business activity characteristics.

The main activities of each operating segment are as follows:

Segmen Operasi/ ***Operating Segments***	**Entitas dalam Segmen/** ***Entities in Segments***	**Kegiatan Utama/** ***Main Activities***
Semen dan Terak/ *Cement and Clinker*	CG, CBP dan CCC	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen, terak dan produk terkait lainnya/ *Production and sale of several types of cement, clinker, and other products.*
Produk beton/ *Concrete products*	MM dan KPPN	Produksi dan penjualan berbagai jenis produk beton, termasuk beton siap pakai, beton pracetak, produk beton dengan solusi nilai tambah, dan produk terkait lainnya/ *Production and sale of several types of concrete products, including ready-mix concrete, precast concrete, value-added solutions, and other products.*
Lain-lain/ *Others*	ANP, LEN dan TMG	Pertambangan, jasa angkutan darat, jasa pelayaran dan transportasi laut, serta kegiatan usaha lainnya/ *Mining, land transportation services, shipping and marine transportation services, and other business activities.*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: *The Group's operating segment information are as follows:*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ ***Year ended September 30, 2026***

	Semen dan terak/ ***Cement and Clinker***	**Produk Beton/** ***Concrete products***	**Lain-lain/ Others**	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	6.626.826	769.455	76.581	-	7.472.862	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	91.339	1.113	305.238	(397.690)	-	*Inter-segment sales*
Total Pendapatan Neto	**6.718.165**	**770.568**	**381.819**	**(397.690)**	**7.472.862**	***Total Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan	**5.458.208**	**681.929**	**334.431**	**(397.690)**	**6.076.878**	***Cost of Revenues***
LABA/(RUGI) BRUTO	**1.259.957**	**88.639**	**47.388**	**-**	**1.395.984**	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	438.069	34.210	13.232		485.511	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	26.502	43	37		26.582	*Finance income*
Biaya keuangan	(438.517)	(3.620)	(1.863)		(444.000)	*Finance cost*
Laba/(rugi) selisih kurs keuangan	(292.806)	-	-		(292.806)	*Financial foreign exchange gain/(loss), net*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	511	-	(440)		71	*Income tax benefit/ (expense)-net*
Sharing fee – CIMAD Holding	(10.301)	-	-		(10.301)	*Share in loss of associate*
Laba Bersih Tahun Berjalan					**(234.943)**	***Net Income For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(86.655)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**(321.598)**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	90.372	57.941	22.731		171.044	*Capital Expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	560.634	34.109	16.403		611.146	*Depreciation, amotization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						***Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:***
Provisi penurunan nilai piutang	-	261	-		261	*Provision for impairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	99.764	18.337	14.678		132.779	*Provision for long-term employee benefits*

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/
Year ended September 30, 2025

	Semen dan terak/ *Cement and Clinker*	Produk Beton/ *Concrete products*	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	5.953.368	412.196	63.747	-	6.429.311	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	77.880	1.844	258.224	(337.948)	-	*Inter-segment sales*
Total Pendapatan Neto	**6.031.248**	**414.040**	**321.971**	**(337.948)**	**6.429.311**	***Total Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan	**4.751.692**	**365.581**	**287.167**	**(337.948)**	**5.066.492**	***Cost of Revenues***
LABA/(RUGI) BRUTO	**1.279.556**	**48.459**	**34.804**	**-**	**1.362.819**	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	504.512	8.104	(3.300)	-	509.316	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	33.551	58	41	-	33.650	*Finance income*
Biaya keuangan	(508.079)	(3.285)	(2.320)	-	(513.684)	*Finance cost*
Laba/(rugi) selisih kurs keuangan	(184.890)			-	(184.890)	*Financial foreign exchange gain/(loss), net*
Bagi rugi entitas asosiasi dan ventura bersama					(8.120)	***Share of loss of an associate** entity and joint ventures*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(25.969)			-	(25.969)	*Income tax benefit/ (expense)-net*
Laba Bersih Tahun Berjalan					**(189.697)**	***Net Income For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(35.238)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**(224.935)**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	99.093	64.257	11.926		175.276	*Capital Expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	533.834	24.191	21.690		579.715	*Depreciation, amotization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						***Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:***
Provisi penurunan nilai piutang	(638)	1.796	-		1.158	*Provision for impairment of receivables*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.442	17.164	12.173		101.779	*Provision for long-term employee benefits*

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/
Year ended September 30, 2026

	Semen dan terak/ *Cement and Clinker*	Produk Beton/ *Concrete products*	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	20.241.445	646.690	596.864	(4.879.945)	16.605.054	*Segment Assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	109.330	8.938	6.076	-	124.344	*Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net*
Total Aset Segmen	**20.350.775**	**655.628**	**602.940**	**(4.879.945)**	**16.729.398**	***Total Segment Assets***
Liabilitas segmen	15.830.536	545.396	182.193	(2.952.579)	13.605.546	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	524.431	-	-	-	524.431	*Deferred tax liabilities-net*
Total Liabilitas Segmen	**16.354.967**	**545.396**	**182.193**	**(2.952.579)**	**14.129.977**	***Total Segment Liabilities***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ ***Year ended September 30, 2025***

	Semen dan terak/ *Cement and Clinker*	Produk Beton/ *Concrete products*	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	23.665.412	619.817	227.781	(7.673.637)	16.839.373	*Segment Assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	41.656	7.283	4.915	-	53.854	*Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net*
Total Aset Segmen	**23.707.068**	**627.100**	**232.696**	**(7.673.637)**	**16.893.227**	***Total Segment Assets***
Liabilitas segmen	15.380.063	562.379	208.583	(2.731.920)	13.419.105	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	545.264	-	2.666	-	547.930	*Deferred tax liabilities-net*
Total Liabilitas Segmen	**15.925.327**	**560.379**	**211.249**	**(2.731.920)**	**13.967.035**	***Total Segment Liabilities***

SEGMEN GEOGRAFIS / *GEOGRAPHICAL SEGMENTS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan (berdasarkan daerah penjualan)			***Revenue** (based on sales area)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	2.946.673	2.644.434	*Cement*
Terak	84.262	67.241	*Clinker*
Lain-lain	800.376	473.004	*Others*
Ekspor			*Export*
Vietnam			*Vietnam*
Domestik			*Domestic*
Semen	1.188.600	1.028.691	*Cement*
Terak	84.511	175.956	*Clinker*
Lain-lain	3.056	1.579	*Other*
Ekspor			*Export*
Semen	423.828	248.184	*Cement*
Terak	38.053	51.132	*Clinker*
Lain-lain	1.125	372	*Other*
	5.570.484	**4.690.593**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	16.629	7.115	*Cement*
Lain-lain	98.523	25.148	*Others*
Ekspor			*Export*
Semen	45.687	28.329	*Cement*
Terak	1.486.494	1.385.896	*Clinker*
Vietnam			*Vietnam*
Ekspor			*Export*
Semen	255.045	292.230	*Cement*
	1.902.378	**1.738.718**	
	7.472.862	**6.429.311**	

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ASET (berdasarkan lokasi aset			***ASSETS** (based on location of assets)*
Domestik	14.164.234	14.484.958	*Domestic*
Luar Negeri	2.565.164	2.408.269	*Overseas*
	16.729.398	**16.893.227**	

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pemakaian bahan baku	2.726.944	1.911.810	*Raw materials used*
Tenaga kerja	322.536	295.754	*Labor*
Beban pabrikasi	3.063.003	2.933.452	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	6.112.483	5.141.016	*Total Manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses:			*Work-in-progress inventory:*
Pada awal tahun	195.041	218.919	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(198.003)	(229.394)	*At the end of the year*
Harga pokok produksi	6.109.521	5.130.541	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal tahun	123.573	154.416	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(156.216)	(218.465)	*At the end of the year*
Beban pokok pendapatan	**6.076.878**	**5.066.492**	***Cost of revenue***

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan dan distribusi / *a. Selling and distribution expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Jasa angkut	347.964	313.714	*Freight cost*
Gaji dan upah	65.197	61.267	*Salaries and wages*
Biaya pelabuhan	48.049	31.469	*Port expenses*
Promosi	28.644	47.240	*Promotion*
Amortisasi ROU	25.514	24.711	*Amortization ROU*
Sewa	9.149	10.671	*Rental*
Perjalanan dinas	6.859	8.039	*Business travel*
Gudang	5.495	7.521	*Warehouse*
Penyusutan (Catatan 12)	3.869	4.177	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	25.435	19.485	*Others*
	566.175	**528.294**	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan upah	193.313	179.461	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 12)	19.650	27.291	*Depreciation (Note 12)*
Jasa professional	14.591	19.837	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	14.349	12.947	*Office supplies*
Amortisasi ROU	8.194	10.345	*Amortization ROU*
Sewa	2.847	4.733	*Rental*
Asuransi	1.830	2.109	*Insurance*
Perbaikan dan perawatan	1.256	1.511	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	1.040	1.511	*Business travel*
Lain-lain	25.843	19.092	*Others*
	282.913	**278.837**	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyisihan/(pembalikan) piutang, neto	261	(1.158)	*Allowance/(reversal) of receivable, net*
Lain-lain	(61.646)	(45.214)	*Others*
	(61.385)	**(46.372)**	

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan keuangan - lainnya	26.582	33.650	*Interest income - Others*
	26.582	**33.650**	

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban bunga dari bank	417.898	481.120	*Interest expense from banks*
Beban bank	17.250	15.040	*Bank charges*
Beban bunga sewa Pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	14.304	12.679	*Interest expense from Finance lease and consumer finance liabilities*
Lain-lain	(5.452)	4.845	*Others*
	444.000	**513.684**	

34. KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) SELISIH KURS KEUANGAN / *34. PROFIT/ (LOSS) EXCHANGE DIFFERENCE FINANCE*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs,neto	(292.806)	(184.890)	*(Losses)/gain on foregn exchange, net*
	(292.806)	**(184.890)**	

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT*

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No. 203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 30 September 2026 adalah sebesar VND52.1 miliar atau setara dengan Rp36.210.

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND- CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at September 30, 2026 are amounting VND52,1 billion or amounting to Rp36,210.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Izin usaha pertambangan

Sesuai dengan Surat Resmi No. 723/TTg-KTN tanggal 21 Mei 2014, Perdana Menteri menugaskan Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup untuk mempertimbangkan penarikan kembali biaya izin penambangan yang berlaku surut untuk periode 1 Juli 2011 hingga 20 Januari 2014. Namun, sampai Komite Tetap Majelis Nasional mengeluarkan kesimpulan final (yang hingga saat ini belum tersedia), biaya izin penambangan tersebut (untuk periode 1 Juli 2011 hingga 31 Desember 2013) tidak wajib dibayarkan. Berdasarkan hal tersebut, CCC tidak mencatat provisi atas biaya izin penambangan untuk periode 1 Juli 2011 hingga 31 Desember 2013 dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batugamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND2,66 miliar atau Rp 1.849.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND8,4 miliar atau Rp584.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND2,45 miliar atau Rp1.703.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP- DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Gama, Lantai 42, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Mining license

In accordance with Official Letter No. 723/TTg-KTN dated May 21, 2014, the Prime Minister assigned the Ministry of Natural Resources and Environment to consider the retroactive collection of mining license fees incurred during the period from July 1, 2011 to January 20, 2014. However, not until Standing Committee of National Assembly issue final conclusion (which is still not yet available), such mining license fees (for period from July 1, 2011 to December 31, 2013) would not be payable. On that basis, CCC has not recorded any provision for the mining license fees for the period from July 1, 2011 to December 31, 2013 in these consolidated financial statements.

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- *Than Vi limestone mine: VND2.66 billion or Rp1,849.*
- *Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND8.4 billion or Rp584.*
- *Chin Den limestone mine: VND2.45 billion or Rp1,703.*

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Gama Tower 42th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22, South Jakarta and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Province.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan

Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian pertama pada tanggal 11 Juni 2024 yang mengubah dengan ketentuan pada periode 1 Agustus 2024 sampai 30 April 2025 atas kerja sama layanan operasional, pemeliharaan, pengadaan material konsumsi, hingga pelatihan teknis. Amandemen ini mengatur ketentuan pembayaran, skema pembebanan suku cadang dan perlengkapan, mekanisme *back charge*, aturan pembagian tanggung jawab atas suku cadang dan perlengkapan strategis, dan ketentuan penghargaan dan penalti.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama baru dengan Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd. dan PT Sinoma Development Indonesia untuk layanan operasi dan pemeliharaan pabrik semen plant Bayah selama 3 tahun mulai dari 1 Mei 2025, mencakup pengadaan material konsumsi, pengelolaan peralatan produksi, pengadaan suku cadang dan perlengkapan strategis, hasil target dan indikator kerja.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani kontrak No.016/CG-LICUN/IX/2025 dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology berkaitan dengan layanan operasi dan pemeliharaan Coal Fired Power Plant (CFPP) pada plant Bayah dengan masa berlaku 5 tahun 2 bulan, terdiri dari periode transisi selama 2 bulan yang dilanjutkan dengan periode operasi dan pemeliharaan, serta dapat diperpanjang 1 kali untuk 2 tahun berdasarkan kesepakatan bersama. Kontrak ini menjadi pedoman lengkap untuk menjaga keandalan operasi pembangkit, efisiensi biaya dan kepatuhan regulasi sepanjang masa kerja sama.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Significant agreement

On March 17, 2025, the Company amended the initial agreement dated June 11, 2024, which revised the terms for the period from August 1, 2024 to April 30, 2025 related to the cooperation for operational services, maintenance, procurement of consumable materials, and technical training. This Amendment stipulates the terms of payment, the cost allocation scheme for spareparts and supplies, the back-charge mechanism, the rules on the division of responsibilities for strategic spareparts and supplies, and the provisions for rewards and penalties.

On April 30, 2025, the Company signed a new cooperation agreement with Sinoma (Suzhou) Construction Co., Ltd. and PT Sinoma Development Indonesia for the operation and maintenance services of the Bayah cement plant for a period of 3 years starting from May 1, 2025. The agreement covers the procurement of consumable materials, management of production equipment, procurement of strategic spareparts and supplies, as well as performance targets and key performance indicators.

On August 1, 2025, the Company entered into contract No. 016/CG-LICUN/IX/2025 with PT Shandong Licun Power Plant Technology in relation to the operation and maintenance services of the Coal-Fired Power Plant (CFPP) at the Bayah plant. The contract is valid for a period of 5 years and 2 months, consisting of a 2 month transition phase followed by the operation and maintenance period, and may be extended once for an additional 2 years upon mutual agreement. This contract serves as a comprehensive framework to ensure the reliability of plant operations, cost efficiency, and regulatory compliance throughout the duration of the cooperation.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			*Current*
Kas dan setara kas	515.510	562.778	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.287	1.624	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	720.581	642.424	*Third parties, net*
Pihak berelasi	66.846	14.858	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	173.906	143.795	*Third parties, net*
Pihak berelasi	80.597	77.764	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya	263.725	54.737	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**1.822.452**	**1.497.980**	***Total Financial Assets***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Liabilitas Keuangan			***CURRENT LIABILITIES***
Jangka pendek			***Short-term***
Utang			*Account payable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	1.005.706	783.489	*Third parties, net*
Pihak berelasi	971.242	922.990	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	270.412	273.368	*Third parties, net*
Pihak berelasi	231.492	176.428	*Related parties*
Beban akrual	253.282	262.189	*Accrued expenses*
Pinjaman dari			*Loan from*
Pihak berelasi	260.800	265.800	*Related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	681.092	594.793	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	117.099	63.150	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	3.080	3.807	*Consumer financing liabilities -*
Jangka panjang			***Long term***
Utang lain-lain	1	1	*Other payable -*
Provisi untuk reklamasi	14.306	12.562	*Provision for reclamation*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhi tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.141.331	6.109.168	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	3.515	3.893	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	96.518	137.202	*Consumer financing liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**10.049.876**	**9.608.840**	***Total Financial Liabilities***

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

37. LABA /(RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS /(LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar :

The computation of basic earnings/(loss) per share :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
(Rugi)/laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(240.815)	(186.820)	*(Loss)/profit for the year for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	17.125.504.000	17.125.504.000	*Weighted average number of Shares outstanding (shares)*
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**(14,06)**	**(10,91)**	***Basic earnings/(loss) per share (in full Rupiah)***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan grinding plants, dan pabrik pembangkit listrik.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Foreign currency risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and the Subsidiaries' functional currency).

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 30 Juni 2026, jumlah liabilitas lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan kembali atas pinjaman-pinjaman yang terkait dengan pembangunan pabrik semen dan power plant di Bayah, pabrik pengepakan di Dumai dan pinjaman akuisisi serta pinjaman baru untuk pembelian aset kapal.

Perusahaan berencana mengoptimalkan struktur pembiayaan untuk mendukung ekspansi bisnis dan operasional jangka panjang, dengan cara mengonsolidasikan pinjaman yang ada ke dalam struktur pembiayaan yang lebih efisien mulai tahun 2025.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of September 30, 2026, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with refinancing of loans related to the construction of the cement plant and power plant in Bayah, the packing plant in Dumai, as well as acquisition loans and new loans for the purchase of vessel assets.

The Company plans to optimize its financing structure to support long-term business expansion and operations, by consolidating existing loans into a more efficient financing structure starting from 2025.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2026/ *Carrying value as of September 30, 2026*	
Utang usaha	1.976.948	-	-	-	1.976.948	*Accounts payables*
Utang lain-lain	501.904	-	-	-	501.904	*Other payables*
Beban akrual	253.282	-	-	-	253.282	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	681.092	7.973.558	-	-	8.654.650	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.080	3.515	-	-	6.595	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	117.099	96.518	-	-	213.617	*Finance lease liabilities*
	3.533.405	**8.073.591**	**-**	**-**	**11.606.996**	

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	2025					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2025/ *Carrying value as of Dec 31, 2025*	
Utang usaha	1.706.479	-	-	-	1.706.479	*Trade payables*
Utang lain-lain	449.796	1	-	-	449.797	*Other payables*
Beban akrual	262.189	-	-	-	262.189	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	594.793	1.329.541	4.779.627	-	6.703.961	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.807	3.893	-	-	7.700	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa	63.150	114.528	22.674	-	200.352	*Lease liabilities*
Jumlah	**3.080.214**	**1.447.963**	**4.802.301**	**-**	**9.330.478**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang Usaha

Trade Receivables

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dalam mata uang AS$ dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham d*item*patkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat total rugi usaha sebesar Rp234.943 dan Rp145.922, total akumulasi rugi sebesar Rp4.016.886 dan Rp3.778.679 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya masing-masing sebesar Rp3.399.791 dan Rp3.446.822.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

Pada tahun 2025, manajemen telah melakukan dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) mengoperasikan secara penuh packing plant yang beroperasi di Dumai, Riau; (2) perluasan basis pangsa pasar ekspor tujuan Grup; (3) menambah jumlah rekanan distributor di beberapa daerah yang memberikan margin tinggi; (4) meluncurkan produk baru yang dikategorikan sebagai produk terobosan baru; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar.

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the US$ denominated long term syndicated loans for cement plant which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

These consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group will continue to operate as a going concern. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized total operating losses of Rp234,943 and Rp145,922, total accumulated losses of Rp4,016,886 and Rp3,778,679 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp3,399,791 and Rp3,446,822, respectively.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended September 30, 2026.

In 2025, the management has able to achieve the following results: (1) fully operate a packing plant in Dumai, Riau; (2) expansion the export of market share of the Group's destination markets; (3) increasing the number of distributor partners in several areas that provide high margins; (4) launching of products that are categorized as new breakthrough products; (5) expanding market reach and maximizing potential.

In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all of its obligation in timely manner.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Selain itu, Grup memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 15 Januari 2026, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Grup ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Grup untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat ketidakpastian material per 30 September 2026 yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya sebagai entitas yang beroperasi secara berkesinambungan.

38. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

Capital management (continued)

Furthermore, the Group obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated January 15, 2026, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Group, when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Group to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Accordingly, management believes that there is not any existence of a materiality uncertainty as of September 30, 2026 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

39. KASUS HUKUM

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya

Pada tanggal 2 Maret 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Sumber Beton Pelangi (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Jimmy Wijaya (selanjutnya disebut "Tergugat II") selaku Direktur terhadap wanprestasi yang dilakukan oleh Para Tergugat. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp979.

Pada tanggal 13 September 2023, Pengadilan Negeri Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat dikabulkan Sebagian. Menyatakan menurut hukum bahwa seluruh persoalan utang menjadi tanggung jawab Tergugat I bukan merupakan tanggung jawab Tergugat II sehingga pengadilan memutuskan bahwa yang mempunyai utang kepada Penggugat dalam pemesanan semen dengan volume sebesar 925 Ton dengan nilai sebesar Rp1.017 dan baru dibayarkan sebesar Rp39 sehingga masih tersisa untuk dibayarkan sebesar Rp979 adalah PT Sumber Beton Pelangi, selaku Tergugat I.

39. *LEGAL CASE*

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya

On March 2, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as "Plaintiff") filed a lawsuit against PT Sumber Beton Pelangi (hereinafter referred to as "Defendant I") and Jimmy Wijaya (hereinafter referred to as "Defendant II") as Director regarding the default committed by the Defendants. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid invoice for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp979.

On September 13, 2023, the Palembang District Court issued a judgment stating that the Plaintiff's claim was partially granted. Stating according to law that all forest issues are the responsibility of Defendant I is not the responsibility of Defendant II so that the court decided that the person who had a debt to the Plaintiff in ordering cement with a volume of 925 tons with a value of Rp1,017 and only paid Rp39 so that there was still left to be paid in the amount of Rp979 was PT Sumber Beton Pelangi, as Defendant I.

39. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, dan Jimmy Wijaya (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2023, Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa Menerima permohonan Banding dari Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II tersebut, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Palembang Nomor 50/Pdt.G/2023/PN Plg tanggal 13 September 2023 yang dimohonkan ketika banding, Menghukum Pembanding I dan II semula Tergugat I dan II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Berdasarkan data pada SIPP PN Palembang, pengajukan kasasi dilakukan oleh Para Tergugat pada tanggal 5 Desember 2023, Para Tergugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Mahkamah Agung memberikan putusan No.3196 K/Pdt/2024, yang menyatakan bahwa kasasi dari Pemohon, PT Sumber Beton Pelangi, ditolak dan keputusan ini memiliki kekuatan hukum tetap.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, dan Khairul Bakti

Pada tanggal 11 September 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Wanprestasi kepada PT Rajawali Sindang Arta (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan Khairul Bakti (selanjutnya disebut "Tergugat II") atas tindakan yang merugikan Penggugat ke Pengadilan Negeri Tanjung Karang. Gugatan tersebut yaitu Penggugat memiliki tagihan atas penjualan semen kepada Tergugat I yang belum dibayarkan sebesar Rp998. Dikarenakan mediasi yang dilakukan tidak berhasil, maka saat ini kasus hukum sedang dalam tahap persidangan untuk melakukan pembuktian dari pihak-pihak terkait.

Pada tanggal 26 April 2024, Pengadilan Negeri Tanjung Karang memutuskan perkara perdata No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. Dalam putusannya, pengadilan mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan wanprestasi. Pengadilan memutuskan bahwa Tergugat I dan Tergugat II harus membayar utang kepada Penggugat sebesar Rp998, yang terdiri dari dua pesanan semen. Selain itu, pengadilan juga menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp930.000 (nilai penuh). Putusan tersebut telah berkekuatan tetap.

39. LEGAL CASE (continued)

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Sumber Beton Pelangi, and Jimmy Wijaya (continued)

On November 22, 2023, the Palembang High Court issued a decision stating that it accepted the appeal from Appellants I and II, originally Defendants I and II, and affirmed the Palembang District Court's decision No. 50/Pdt.G/2023/PN Plg dated September 13, 2023, filed for appeal. It ordered Appellants I and II, originally Defendants I and II, to pay court costs at both levels of court, with the appeal being set at Rp150,000 (full amount) in total, in accordance with the District Court's decision. Based on data in the Palembang District Court's SIPP, the Defendants filed an appeal on December 5, 2023, and the Defendants filed an appeal to the Supreme Court.

On August 29, 2024, the Supreme Court issued decision No. 3196 K/Pdt/2024, stating that the cassation from the Petitioner, PT Sumber Beton Pelangi, was rejected, and this decision is legally binding.

Legal Cases of PT Cemindo Gemilang Tbk., PT Rajawali Sindang Arta, and Khairul Bakti

On September 11, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a Breach of Contract lawsuit against PT Rajawali Sindang Arta (hereinafter referred to as the "Defendant I") and Khairul Bakti (hereinafter referred to as the "Defendant II") for actions detrimental to the Plaintiff to the Tanjung Karang District Court. The lawsuit is that the Plaintiff has an unpaid bill for the sale of cement to Defendant I amounting to Rp998. Due to the unsuccessful mediation, the legal case is currently in the trial stage to obtain evidence from the related parties.

On April 26, 2024, the Tanjung Karang District Court ruled in civil case No. 175/Pdt.G/2023/PN Tjk. In its decision, the court granted the Plaintiff's claim in part and declared the Defendant to have committed a breach of contract. The court ordered Defendants I and II to pay the Plaintiff a debt of Rp998, consisting of two cement orders. In addition, the court ordered the Defendants to pay court costs of Rp930,000 (full amount). This decision is now final and binding.

39. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Yasa Patria

Pada tanggal 14 Desember 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Pemohon") mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") kepada PT Yasa Patria Perkasa (selanjutnya disebut "Termohon") ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap tagihan kepada PT Yasa Patria yang belum dibayar sebesar Rp4.577.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan dengan nomor 414/Pdt.Sus-PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, yang menyatakan bahwa permohonan PKPU gugur.

Kasus Hukum PT Cemindo Gemilang Tbk. dan PT Korosi Solusi Indo

Pada SIPP PN Batam, pengajuan dilakukan pada tanggal 8 Maret 2024, PT Korosi Solusi Indo (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Perbuatan melawan hukum kepada PT Cemindo Gemilang Tbk. (selanjutnya disebut "Tergugat I") dan PT Urusan Jaga Banda (selanjutnya disebut "Tergugat II") merupakan sebuah badan hukum., terkait perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat. Gugatan tersebut berkaitan dengan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja untuk Grinding Plant di Batam dan pengambilalihan karyawan Penggugat. Penggugat mengklaim bahwa mereka memiliki tagihan atas management fee yang belum dibayarkan oleh Tergugat I, sebesar Rp29 per bulan selama 11 bulan, atau total kerugian senilai Rp319.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Pengadilan Negeri Batam mengeluarkan putusan dalam perkara No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh PT Korosi Solusi Indo.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengeluarkan putusan yang menyatakan menerima Permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat dan menyatakan gugatan Pembanding semula Penggugat tidak dapat diterima selain itu menghukum Pembanding semula Penggugat Konvensi /Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (nilai penuh) seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau No. 59/PDT/2024/PT TPG.

39. LEGAL CASE (continued)

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Yasa Patria

On December 14, 2023, PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as the "Applicant") filed a Request for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") against PT Yasa Patria Perkasa (hereinafter referred to as the "Respondent") to the Central Jakarta District Court regarding the unpaid bill to PT Yasa Patria amounting to Rp4,577.

On January 4, 2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a ruling with the number 414/Pdt.Sus-PKPU/2023/P.Niaga.Jkt.Pst, stating that the application for the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) is declared null and void

Legal Case of PT Cemindo Gemilang Tbk. and PT Korosi Solusi Indo

At the SIPP PN Batam, the submission was made on March 8, 2024, PT Korosi Solusi Indo (hereinafter referred to as the "Plaintiff") filed a lawsuit for unlawful acts against PT Cemindo Gemilang Tbk. (hereinafter referred to as "Defendant I") and PT Urusan Jaga Banda (hereinafter referred to as "Defendant II") is a legal entity., related to unlawful acts that harmed the Plaintiff. The lawsuit relates to the agreement for the provision of labor services for the Grinding Plant in Batam and the takeover of the Plaintiff's employees. The Plaintiff claims that they have a bill for management fees that have not been paid by Defendant I, amounting to IDR 29 per month for 11 months, or a total loss of IDR 319.

On August 1, 2024, the Batam District Court issued a ruling in case No. 95/Pdt.G/2024/PN Btm, which rejected all claims made by PT Korosi Solusi Indo.

On October 16, 2024, the Riau Islands High Court issued a decision stating that it accepted the appeal from the Appellant, the original Plaintiff, and stated that the Appellant's original Plaintiff's lawsuit was unacceptable, in addition to sentencing the Appellant, the original Conventional Plaintiff/Reconventional Defendant, to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was set at IDR 150,000 (full amount) in total with reference to the decision of the Riau Islands High Court No. 59/PDT/2024/PT TPG.

39. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum MM dan PT Sky Engineering Indonesia

Pada tanggal 12 Juni 2025, PT Sky Engineering Indonesia (selanjutnya disebut "Penggugat Konvensi") mengajukan gugatan kepada PT Rimba Hutani Mas (selanjutnya disebut "Tergugat I/Penggugat Rekonvensi") dan PT Motive Mulia, anak perusahaan (selanjutnya disebut "Tergugat II") yang dalam petitumnya:

- Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
- Pemutusan kontrak oleh Tergugat I adalah perbuatan wanprestasi.
- Menyatakan tindakan Tergugat II menghadirkan 8 sampel benda uji yang berbeda ke lokasi perawatan benda uji tertanggal 6 Oktober 2024 dengan sampel atau benda uji yang dipesan dan dibuat dilokasi pekerjaan tertanggal 3 Oktober 2024 adalah tindakan wanprestasi.
- Menghukum Para Tergugat secara tanggung renteng kerugian materiil sebesar Rp5.838 dan kerugian imateriil sebesar Rp1.000.
- Menghukum Para Tergugat untuk membayar semua biaya yang timbul dari perkara ini.

Pada tanggal 11 Maret 2026, Pengadilan Negeri Jambi mengeluarkan Putusan Nomor 116/Pdt.G/2025/PNJmb sebagai berikut:

- Menolak gugatan Penggugat Konvensi seluruhnya;
- Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi sebagian;
- Menyatakan bahwa Perjanjian Pekerjaan Sipil Pembangunan Kantor RHM di Jambi PT. Rimba Hutani Mas No. 104/RHM/TSD/VII/2024 beserta lampirannya tanggal 19 Juli 2024 antara Penggugat Rekonvensi/ Tergugat I Konvensi dengan Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi adalah sah berdasarkan hukum;
- Menyatakan sah dan berharga seluruh alat bukti yang diajukan Penggugat Rekonvensi/Tergugat I Konvensi dalam perkara ini;
- Menyatakan bahwa Surat Peringatan 3 (Pemutusan Kontrak) No. 021/RHM/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah sah berdasarkan hukum dengan segala akibat hukumnya;

-Menyatakan bahwa Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi telah melakukan Perbuatan Ingkar Janji (Wanprestasi);

39. LEGAL CASE (continued)

Legal Case of MM and PT Sky Engineering Indonesia

On September 12, 2025, PT Sky Engineering Indonesia (hereinafter referred to as the "Conventional Plaintiff") filed a lawsuit against PT Rimba Hutani Mas (hereinafter referred to as the "Defendant I/Reconventional Plaintiff") and PT Motive Mulia, a subsidiary (hereinafter referred to as the "Defendant II") in its petitum:

- *Accept and grant the Plaintiff's lawsuit in its entirely.*
- *The termination of the contract by Defendant I constitutes a breach of contract.*
- *To declare that Defendant II's action of presenting 8 different test samples to the test object maintenance location on October 6, 2024, with samples or test objects ordered and made at the work location on October 3, 2024, constitutes a breach of contract.*
- *To sentence the Defendants to jointly and severally pay material damages in the amount of Rp5,838 and immaterial damages in the amount of Rp1,000.*
- *To sentence the Defendants to pay all costs incurred in this case.*

On March 11, 2026, the Jambi District Court issued Decision Number 116/Pdt.G/2025/PNJmb as follows:

-Rejects the Conventional Plaintiff's lawsuit in its entirety;
-Grants the Counterclaimant's lawsuit in part;

-Declares that the Civil Works Agreement for the Construction of the RHM Office in Jambi, PT. Rimba Hutani Mas, No. 104/RHM/TSD/VII/2024 and its attachments dated July 19, 2024, between the Counterclaimant/Conventional Defendant I and the Counterclaimant/Conventional Plaintiff is legally valid;
-Declares all evidence submitted by the Counterclaimant/Conventional Defendant I in this case valid and valuable;
-Declares that Warning Letter 3 (Termination of Contract) No. 021/RHM/XII/2024 dated December 24, 2024, is legally valid with all its legal consequences;

- Declares that the Counterclaimant/Conventional Plaintiff has committed a Breach of Promise (Banprestasi);

39. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum MM dan PT Sky Engineering Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2026, Pengadilan Negeri Jambi mengeluarkan Putusan Nomor 116/Pdt.G/2025/PNJmb sebagai berikut: (lanjutan)

- Menghukum Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi untuk menanggung seluruh kerugian Penggugat Rekonvensi/Tergugat I Konvensi akibat Perbuatan Ingkar Janji (Wanprestasi) Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi, yakni Kerugian materiil sebesar Rp.492;

- Menghukum Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.

Dan telah diputus di tingkat banding pada tanggal 16 April 2026 dengan amar putusan sebagai berikut :
- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jambi Nomor 116/Pdt.G/2025/ PN Jmb tanggal 11 Maret 2026 yang dimohonkan banding tersebut;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang di tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah);

39. LEGAL CASE (continued)

Legal Case of MM and PT Sky Engineering Indonesia (continued)

On March 11, 2026, the Jambi District Court issued Decision Number 116/Pdt.G/2025/PNJmb as follows: (continued)

- Ordering the Counterclaim Defendant/Conventional Plaintiff to bear all losses of the Counterclaim Plaintiff/Conventional Defendant I due to the Counterclaim Defendant/Conventional Plaintiff's Breach of Promise (Breach of Contract), namely material losses amounting to Rp. 492 ;

- Ordering the Conventional Plaintiff/Conventional Defendant to pay court costs amounting to Rp 2

And it was decided at the appeal level on April 16, 2026 with the following verdict:
- Accepting the appeal from the original Appellant, the Conventional Plaintiff/Reconventional Defendant;
- Upholding the Jambi District Court Decision Number 116/Pdt.G/2025/PN Jmb dated March 11, 2026, which was appealed;
- Ordering the original Appellant, the Conventional Plaintiff/Reconventional Defendant, to pay court costs at both levels of court, with the appeal being set at Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah);